

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,  
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON  
ASSET DI PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
PERDAGANGAN ECERAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA  
PERIODE  
2019-2023**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : ANDRE DAULAY**  
**NPM : 1905160036**  
**PRODI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Jumat, Tanggal 18 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : ANDRE DAULAY  
NPM : 1905160036  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON ASSET DI PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Assoc. Prof. H. MUEZ FAUZI RAMBE, S.E., M.M

Penguji II

RAHMAT HIDAYAT, S.T., M.M

Pembimbing

Dr. Bahril Datuk, S.E., M.M

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

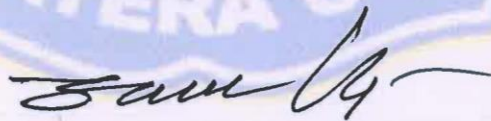
Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : ANDRE DAULAY  
N.P.M : 1905160036  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON ASSET DI PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Oktober 2024

Pembimbing Tugas Akhir



(Dr. BAHRIL DATUK, S.E., M.M.)

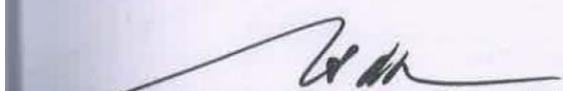
Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



IMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.)



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR**

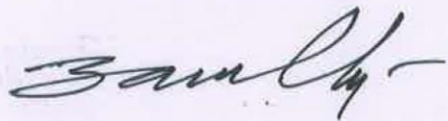
Nama Mahasiswa : Andre Daulay  
NPM : 1905160036  
Dosen Pembimbing : Dr. Bahril Datuk, S.E., M.M.  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* Di Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	OK	12/10-24	hr.
Bab 5	Perbaiki Saran	12/10-24	hr.
Daftar Pustaka	OK -	14/10-24	hr.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Setuju disidangkan	14/10-24	hr.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

  
(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.)

Medan, 17 Oktober 2024  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
(Dr. Bahril Datuk, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andre Daulay  
NPM : 1905160036  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* Di Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



**Andre Daulay**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON ASSET DI PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023**

**ANDRE DAULAY  
1905160036**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jln.  
Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238 Email  
[andredaulay15@gmail.com](mailto:andredaulay15@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap Return On Asset, Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap Return On Asset dan Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan assosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive rumus berjumlah 8 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data skunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji t dan Uji F, dan Koefisien Determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program Software SPSS 27. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset, Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Return On Asset. Dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

**Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan  
Dan Return On Asset**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT karenaberkah, rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Harlina Daulay dan Stefhani Daulay selaku tante dan kakak yang kusayangi yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budibaik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Kepada kedua orangtua Tercinta Ayahanda **Zulfizar** dan Ibunda **Elizar Sitompul**, yang senantiasa memberikan dukungan dan dorongan, doa dan kasih sayang yang besar kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.

2. Bapak **Prof Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. H. Januri, SE.,M.M.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Assoc Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Jasman Saripuddin Hasibuan, SE,M.Si** selaku Ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Prof .Dr. Jufrizen, SE.M.Si** selaku Sekretaris program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Dr. Radiman, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dalam proses akademik penulis sampai selesai.
9. Bapak **Dr. Bahril Datuk, SE,M.M** selaku Dosen Pembimbing saya yang turun serta dalam membantu penulis serta memberikan ilmunya agar penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sangat baik.
10. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.



11. Kepada seluruh teman-teman A Manajemen yang sama-sama berjuang untuk kesuksesan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan, demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis memohon kepada Allah SWT dan penulis berharap semoga ini bermanfaat bagi kita semua, *Amin*.

Medan, 2024  
Penulis

**ANDRE DAULAY**

**NPM : 1905160036**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	15
1.3 Batasan Masalah.....	15
1.4 Rumusan Masalah .....	16
1.5 Tujuan Penelitian .....	17
1.6 Manfaat Penelitian .....	17
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	17
1.6.2 Manfaat Praktis .....	18
1.6.2.1 Bagi Peneliti.....	18
1.6.2.2 Bagi Perusahaan.....	18
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI .....</b>	<b>19</b>
2.1 Kajian Teoritis.....	19
2.1.1 Return On Asset .....	19
2.1.1.1 Pengertian Return On Asset.....	19
2.1.1.2 Fungsi Return On Asset .....	21
2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return On Asset.....	22
2.1.1.4 Pengukuran Return On Asset.....	23
2.1.2 Perputaran Kas .....	24
2.1.2.1 Pengertian Perputaran Kas .....	24
2.1.2.2 Fungsi Perputaran Kas .....	26
2.1.2.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perputaran Kas .....	27
2.1.2.4 Perhitung Perputaran Kas.....	28
2.1.3 Perputaran Piutang .....	29
2.1.3.1 Pengertian Perputaran Piutang.....	29
2.1.3.2 Fungsi Perputaran Piutang .....	30

2.1.3.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang ..	31
2.1.3.4 Perhitungan Perputaran Piutang .....	32
2.1.4 Perputaran Persediaan .....	32
2.1.4.1 Pengertian Perputaran Persediaan .....	32
2.1.4.2 Fungsi Perputaran Persediaan .....	33
2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Persediaan.	34
2.1.4.4 Perhitungan Perputaran Persediaan.....	35
2.2 Kerangka Konseptual .....	35
2.2.1 Pengaruh Perputaran Kas terhadap Return On Asset.....	35
2.2.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset .....	36
2.2.3 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Return On Asset..	37
2.2.4 Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran	
Persediaan terhadap Return On Asset .....	38
2.3 Hipotesis.....	39
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	41
3.2 Defenisi .....	41
3.2.1 Variabel Terikat (Y).....	41
3.2.2 Variabel Bebas ( $X_1$ ) .....	42
3.2.3 Variabel Bebas ( $X_2$ ) .....	42
3.2.4 Variabel Bebas ( $X_3$ ) .....	43
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
3.3.1 Tempat Penelitian.....	43
3.3.2 Waktu Penelitian .....	43
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
3.4.1 Populasi Penelitian.....	45
3.4.2 Sample Penelitian.....	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6 Teknik Analisis Data.....	49
3.6.1 Regresi Linier Berganda .....	49
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	50

3.6.2.1 Uji Normalitas Data .....	50
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas .....	50
3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	51
3.6.2.4 Uji Autokorelasi .....	51
3.6.3 Uji Hipotesis.....	52
3.6.3.1 Uji t (Uji Parsial) .....	52
3.6.3.2 Uji f (Uji Simultan) .....	54
3.6.4 Koefisien Determinasi .....	55
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	57
4.1.1 DeTugas Akhir Data .....	57
4.1.1.1 Return On Asset .....	57
4.1.1.2 Perputaran Kas .....	59
4.1.1.3 Perputaran Piutang .....	60
4.1.1.4 Perputara Persediaan .....	61
4.2 Analisis Data .....	62
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	62
4.2.1.1 Uji Normalitas .....	62
4.2.1.2 Uji Multikolinearitas .....	65
4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas .....	67
4.2.1.4 Uji Autokorelasi .....	68
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	69
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	70
4.2.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji – t) .....	70
4.2.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji-f) .....	75
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	77
4.2.5 Pembahasan.....	78
4.2.5.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Return On Asset ....	78
4.2.5.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset ..	80
4.2.5.3 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Return On	
Asset .....	81

4.2.5.4 Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset.....	82
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan .....	84
5.2 Saran.....	85
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	85
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>86</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Return On Asset Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.....	4
Tabel 1.2 Data Perputaran Kas Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.....	7
Tabel 1.3 Data Perputaran Piutang Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.....	10
Tabel 1.4 Data Perputaran Persediaan Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 .....	13
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	45
Tabel 3.2 Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di .....	45
Tabel 3.3 Eliminasi Kriteria Sampel.....	47
Tabel 3.4 Perusahaan Sampel Penelitian .....	48
Tabel 4.1 Data Return On Asset Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 2019 – 2023.....	58
Tabel 4.2 Data Perputaran Kas Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 2019 – 2023 .....	59
Tabel 4.3 Data Perputaran Piutang Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 2019 – 2023.....	60
Tabel 4.4 Data Perputaran Persediaan Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 2019 – 2023 .....	61
Tabel 4.5 Uji Kolgomorov Smirnov .....	65
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Berganda .....	69
Tabel 4.9 Uji-t .....	73
Tabel 4.10 Uji Secara Simultan .....	76
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R) .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Return On Asset Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 2019 – 2023 .....	5
Gambar 1.2 Data Perputaran Kas Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 .....	8
Gambar 1.3 Data Perputaran Piutang Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 .....	11
Gambar 1.4 Data Perputaran Persediaan Perusahaan Perdagangan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023..... .....	13
Gambar 2.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Return On Asset .....	36
Gambar 2.2 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return On Asset.....	36
Gambar 2.3 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap ROA .....	38
Gambar 2.4 Kerangka Konsep .....	39
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis t .....	54
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis F .....	55
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas grafik P-P Plot.....	64
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	68
Gambar 4.3 Kurva Uji-t Perputaran Kas Terhadap Return On Asset .....	74
Gambar 4.4 Kurva Uji-t Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset .....	74
Gambar 4.5 Kurva Uji-t Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset.....	75
Gambar 4.6 Kurva Uji-f .....	77



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Globalisasi ekonomi mengacu pada meningkatnya saling ketergantungan perekonomian dunia akibat peningkatan perdagangan barang dan jasa antar kawasan, aliran modal internasional, serta ekspansi dan distribusi bidang teknologi. Kita tidak bisa lagi memungkiri munculnya globalisasi ekonomi dengan teknologi dan inovasinya yang semakin canggih. Semakin cepat informasi tersedia, dunia akan semakin tidak terbatas dalam memperoleh informasi. Dengan adanya globalisasi ekonomi, negara dari berbagai belahan dunia dapat melakukan transaksi bilateral maupun multilateral antar negara.

Persaingan ekonomi global menuntut setiap perusahaan untuk memiliki modal yang besar dengan cara mengumpulkan dana dari para investor melalui pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa saham di Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan data perdagangan real-time sebagai data feed bagi perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di BEI dapat melakukan IPO dan mulai mengumpulkan dana dari masyarakat.

Bursa Efek Indonesia saat ini memiliki 9 Sektor Usaha yaitu; Sektor Pertanian, Pertambangan, Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, Consumer Goods Industry, (Bangunan Property, Real Estate, and Building Construction), (Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi), Financial, Perdagangan, Jasa, dan Investasi. Sektoral tersebut memiliki subsektor masing-masing yaitu Sektor

petanian (tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan), Sektor Pertambangan (Coal Mining, Crude Petroleum & Natural Gas Production, Metal and Mineral Mining) dan lain-lain.

Perusahaan subsektor perdagangan eceran di BEI memiliki Return On Asset yang cukup tinggi dikarenakan perilaku masyarakat yang konsumtif. Berdasarkan data dari Bappenas pada triwulan II tahun 2023 pertumbuhan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi sebesar 5,3 %. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai sasaran tepat terhadap pelaku bisnis untuk mengembangkan usaha bisnisnya. Beberapa perusahaan Ritel yang terdaftar di BEI adalah Ace Hardware Indonesia Tbk, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Enseval Putera Megatrading Tbk, PT. Erajaya Swasembada Tbk, PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT. Midi Utama Indonesia Tbk, PT. Bintang Oto Global Tbk.

Manajemen keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu cabang dari ilmu manajemen yang terkait dengan konsep perencanaan, pengaturan dan pengorganisasian uang dalam kehidupan sehari – hari. Penerapan konsep manajemen keuangan sangatlah penting dalam kehidupan individual serta kehidupan berorganisasi, terutama dalam berwirausaha dan berbisnis.

Manajemen keuangan sendiri, yang merupakan bagian penting dari ilmu manajemen, memiliki tujuan penting untuk mencapai tujuan melalui pengorganisasian fungsi – fungsi manajemen secara simultan dan sinergis, demi meminimalisir potensi terjadinya ketidakselarasan dalam proses pencapaian

tujuan utama perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Return On Asset memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Hal ini dikarenakan Return On Asset dapat menjadi gambaran bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Dalam penelitian ini Return On Asset diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam menghasilkan laba perusahaan. Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan sebelum pajak dibandingkan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia.

Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik keadaan perusahaan dan semakin baik pula laba yang diperoleh. Besarnya tingkat pertumbuhan Return On Asset perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Untuk mengetahui kemampuan dalam mengelola modal yang disetor oleh para investor dalam rangka kemajuan perusahaan, perlu adanya pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berbagai aspek perlu dipertimbangkan dalam pengukuran kinerja ini, terutama harapan dari pihak - pihak yang menginvestasikan dananya. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu mengelola dana yang berasal dari investor atau pemegang saham, dengan menilai dari seberapa besar capital gain yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat capital gain

yang diberikan oleh perusahaan kepada investor maka akan semakin tinggi nilai perusahaan yang tercermin dalam nilai saham di bursa efek.

Berikut merupakan data *Return On Asset* Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023:

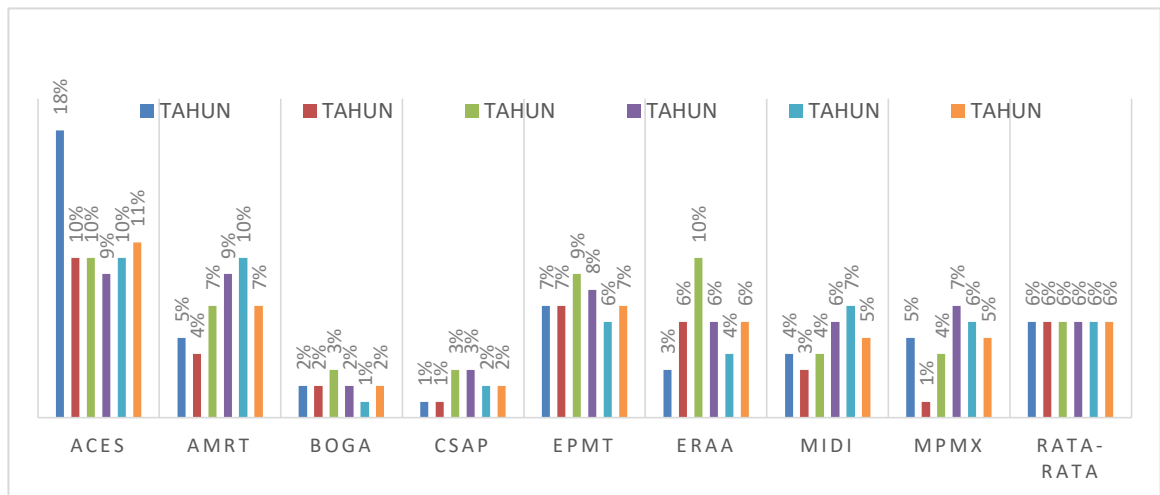
**Tabel 1.1 Data Return On Asset Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023**

(Dalam %)

Nama Perusahaan	TAHUN					Rata-rata Perusahaan
	2019	2020	2021	2022	2023	
ACES	18%	10%	10%	9%	10%	11%
AMRT	5%	4%	7%	9%	10%	7%
BOGA	2%	2%	3%	2%	1%	2%
CSAP	1%	1%	3%	3%	2%	2%
EPMT	7%	7%	9%	8%	6%	7%
ERAA	3%	6%	10%	6%	4%	6%
MIDI	4%	3%	4%	6%	7%	5%
MPMX	5%	1%	4%	7%	6%	5%
Jumlah	45%	34%	50%	50%	46%	45%
Rata-rata	6%	6%	6%	6%	6%	6%

Sumber : Data diolah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2023

**Gambar 1.1 Data Return On Asset Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 2019 – 2023**



Sumber : Data diolah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2023

Gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa nilai *Return On Asset* pada beberapa Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Secara umum, grafik menunjukkan fluktuasi ROA yang cukup signifikan di antara perusahaan-perusahaan ritel yang berbeda, serta perubahan ROA dari waktu ke waktu. Beberapa perusahaan menunjukkan tren peningkatan ROA, sementara yang lainnya mengalami penurunan. Fluktuasi ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi makro, persaingan industri, perubahan perilaku konsumen, dan strategi bisnis masing-masing perusahaan.

Beberapa perusahaan seperti AMRT (minimarket) menunjukkan fluktuasi ROA yang relatif stabil dibandingkan perusahaan lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa bisnis minimarket cenderung lebih tahan terhadap gejolak ekonomi dibandingkan sektor ritel lainnya. Sebaliknya, perusahaan seperti CSAP (bahan bangunan) dan EPMT (obat-obatan) menunjukkan fluktuasi ROA yang cukup signifikan.

Hal ini mengindikasikan bahwa bisnis mereka sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro seperti siklus bisnis konstruksi dan permintaan akan obat-obatan. Perusahaan seperti AMRT umumnya memiliki ROA yang lebih stabil dibandingkan perusahaan di sektor lain. Ini menunjukkan bahwa permintaan akan kebutuhan pokok cenderung lebih stabil meskipun terjadi perubahan kondisi ekonomi.

Perusahaan seperti BOGA dan MPMX yang bergerak di sektor otomotif menunjukkan fluktuasi ROA yang cukup signifikan, kemungkinan dipengaruhi oleh siklus penjualan kendaraan bermotor. Perusahaan seperti ACES menunjukkan tren ROA yang menarik. Meskipun mengalami penurunan pada beberapa tahun, namun secara umum masih cukup baik. Hal ini mengindikasikan adanya persaingan yang ketat di sektor elektronik.

Perputaran kas, atau *Perputaran Kas*, adalah sebuah rasio keuangan yang menunjukkan berapa kali uang kas perusahaan berputar dalam satu periode melalui *Penjualan*. Rasio ini dihitung dengan membagi total *Penjualan* dengan saldo kas rata-rata selama periode tertentu. Perputaran kas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan *Penjualan* dengan kas yang relatif sedikit. Hal ini dapat mengindikasikan efisiensi dalam pengelolaan kas dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan cepat.

Namun, perputaran kas yang terlalu tinggi juga dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan tidak memiliki cukup kas untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Hal ini dapat menyebabkan risiko likuiditas, di mana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu. Sebaliknya, perputaran kas

yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak menggunakan kasnya secara efisien. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kas yang terlalu banyak, yang dapat menyebabkan opportunity cost.

Nilai perputaran kas yang ideal akan berbeda-beda untuk setiap perusahaan, tergantung pada industri, model bisnis, dan strategi keuangannya. Perusahaan dapat menggunakan analisis perbandingan untuk melihat bagaimana perputaran kasnya dibandingkan dengan perusahaan lain di industrinya. Perputaran kas adalah metrik penting yang dapat membantu perusahaan untuk menilai kesehatan keuangannya. Perusahaan dapat menggunakan analisis perputaran kas untuk mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan efisiensi dan Return On Assetnya.

Berikut merupakan data *Perputaran Kas* Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023:

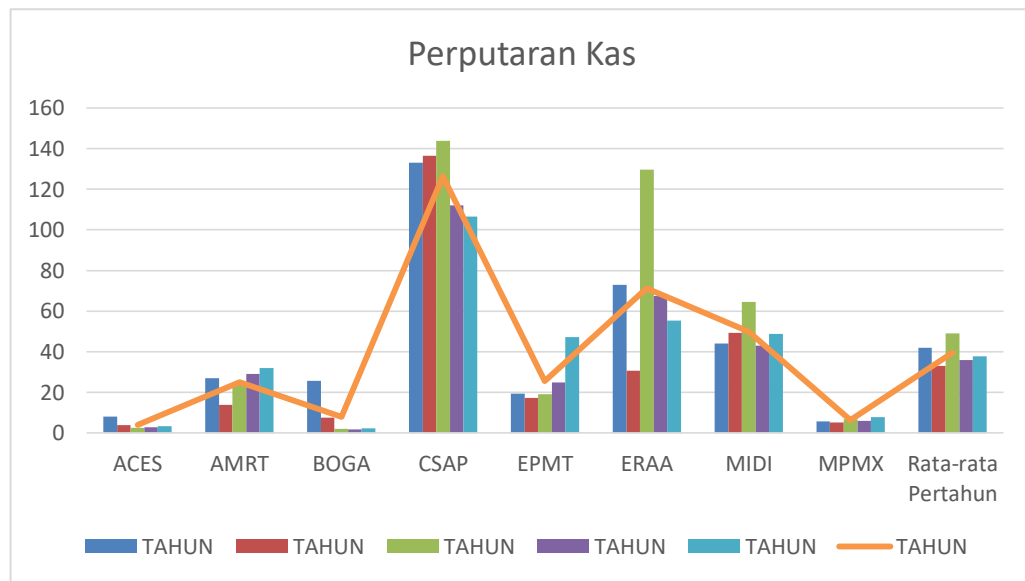
**Tabel 1.2 Data Perputaran Kas Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023**

Dalam (Kali)

Nama Perusahaan	TAHUN					Rata-rata Perusahaan
	2019 (Kali)	2020 (Kali)	2021 (Kali)	2022 (Kali)	2023 (Kali)	
ACES	8	4	3	3	3	4
AMRT	27	14	24	29	32	25
BOGA	26	7	2	2	2	8
CSAP	133	136	144	112	107	126
EPMT	19	17	19	25	47	26
ERAA	73	31	130	67	55	71
MIDI	44	49	65	43	49	50
MPMX	6	5	7	6	8	6
Jumlah	336	264	392	287	303	316
Rata-rata	42	33	49	36	38	40

Sumber : Data diolah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2023

**Gambar 1.2 Data Perputaran Kas Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023**



Sumber : Data diolah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2023

Gambar 1.2 Diatas menunjukkan bahwa nilai *Perputaran Kas* pada beberapa Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Secara umum, perputaran kas rata-rata perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2021, namun kemudian menurun pada tahun 2022 dan 2023. Ini bisa mengindikasikan adanya tantangan dalam industri secara keseluruhan dalam mengelola aliran kas, mungkin terkait dengan ketidakpastian ekonomi atau perubahan pola bisnis.

Terdapat fluktuasi yang cukup signifikan pada perputaran kas setiap perusahaan dari tahun ke tahun. Ini mengindikasikan bahwa berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengelola aliran kasnya. Perusahaan dari sektor yang berbeda menunjukkan pola perputaran kas yang berbeda. Misalnya, perusahaan ritel (ACES, AMRT, MIDI)



cenderung memiliki pola yang berbeda dengan perusahaan otomotif (BOGA, MPMX).

Perusahaan seperti CSAP pada tahun 2021 memiliki perputaran kas yang sangat tinggi, menunjukkan efisiensi yang sangat baik dalam mengelola aliran kasnya. Beberapa perusahaan seperti ACES dan AMRT pada tahun 2019 cenderung memiliki perputaran kas yang lebih rendah, yang mungkin disebabkan oleh sifat bisnisnya, strategi bisnis, atau masalah dalam pengelolaan kas.

Hal ini mungkin mencerminkan dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian. Pandemi COVID-19 kemungkinan besar telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perputaran kas perusahaan-perusahaan ini. Beberapa perusahaan mungkin mengalami penurunan perputaran kas akibat penurunan penjualan, sementara yang lain mungkin mengalami peningkatan akibat perubahan pola konsumsi.

Perputaran kas merupakan indikator penting kesehatan keuangan suatu perusahaan. Analisis perputaran kas dapat membantu perusahaan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan efisiensi operasional. Nilai perputaran kas yang tinggi tidak luput dari manajemen kas yang baik seperti mempercepat penagihan piutang, memperlambat pembayaran hutang, mengurangi persediaan, meningkatkan *Penjualan*, meningkatkan *Penjualan*, memperoleh pinjaman jangka pendek. Hasil Analisa diatas menjadi indikasi bahwa ada beberapa perusahaan yang mengalami sedikit masalah pada *Penjualan* maupun kas nya.

Perputaran piutang, adalah sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola piutang dagangnya. Angka perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menagih utang pelanggan dengan cepat, sehingga uang yang terikat dalam piutang dapat segera diputar kembali untuk kegiatan operasional perusahaan.

Berikut merupakan data *Perputaran Piutang* Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023:

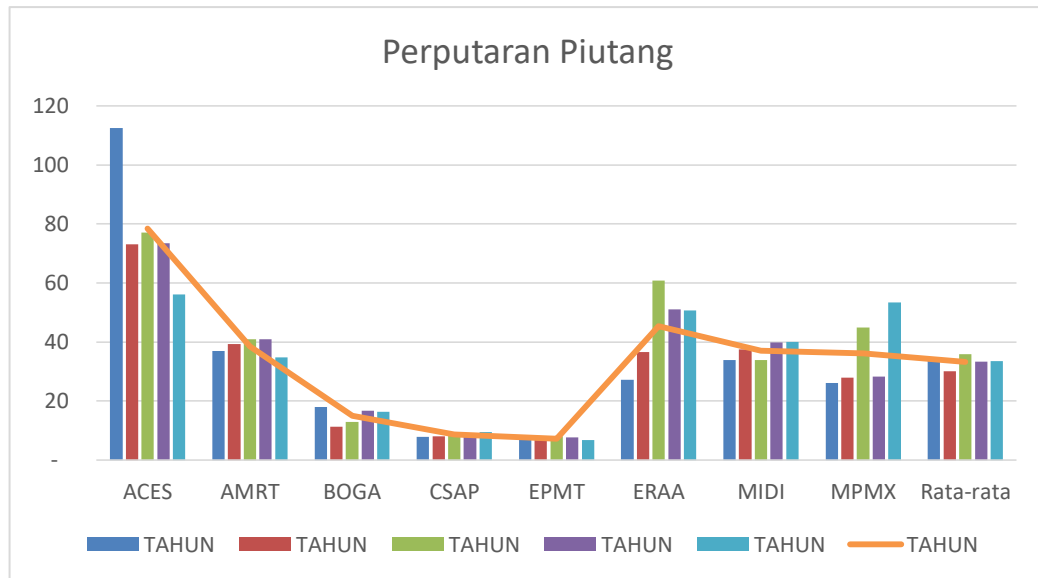
**Tabel 1.3 Data Perputaran Piutang Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023**

Dalam (Kali)

Nama Perusahaan	TAHUN					Rata-rata Perusahaan
	2019 (Kali)	2020 (Kali)	2021 (Kali)	2022 (Kali)	2023 (Kali)	
ACES	112	73	77	73	56	78
AMRT	37	39	41	41	35	39
BOGA	18	11	13	17	16	15
CSAP	8	8	9	9	10	9
EPMT	7	7	8	8	7	7
ERAA	27	37	61	51	51	45
MIDI	34	37	34	40	40	37
MPMX	26	28	45	28	53	36
Jumlah	269	240	288	267	268	266
Rata-rata	34	30	36	33	33	33

Sumber : Data diolah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2023

**Gambar 1.3 Data Perputaran Piutang Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023**



Sumber : Data diolah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2023

Gambar 1.3 diatas menunjukkan bahwa nilai *Perputaran Piutang* pada beberapa Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Secara umum, perputaran piutang rata-rata perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga 2023. Ini bisa mengindikasikan adanya tantangan dalam industri secara keseluruhan dalam mengelola piutang.

Terdapat fluktuasi yang cukup signifikan pada perputaran piutang setiap perusahaan dari tahun ke tahun. Ini menunjukkan bahwa berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menagih piutang. Perusahaan dari sektor yang berbeda menunjukkan pola perputaran piutang yang berbeda.

Misalnya, perusahaan ritel kebutuhan pokok (AMRT) cenderung memiliki perputaran piutang yang lebih stabil dibandingkan perusahaan di sektor otomotif (BOGA, MPMX). Pandemi COVID-19 kemungkinan besar telah memberikan

dampak yang signifikan terhadap perputaran piutang perusahaan-perusahaan ini. Pembatasan aktivitas dan perubahan perilaku konsumen dapat menyebabkan keterlambatan pembayaran.

Perputaran persediaan adalah ukuran seberapa cepat suatu perusahaan dapat menjual persediaan barang dagangannya dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi angka perputaran persediaan, semakin efisien perusahaan dalam mengelola persediaan dan semakin cepat pula perusahaan dapat menghasilkan uang dari penjualan.

Perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu banyak modal yang terikat dalam persediaan yang tidak segera terjual. Ini berarti biaya penyimpanan dan risiko kerusakan barang akan lebih rendah. Perputaran persediaan yang tinggi seringkali dikaitkan dengan permintaan pasar yang tinggi terhadap produk. Ini mengindikasikan bahwa produk yang dijual memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Berikut merupakan data *Perputaran Persediaan* Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023:

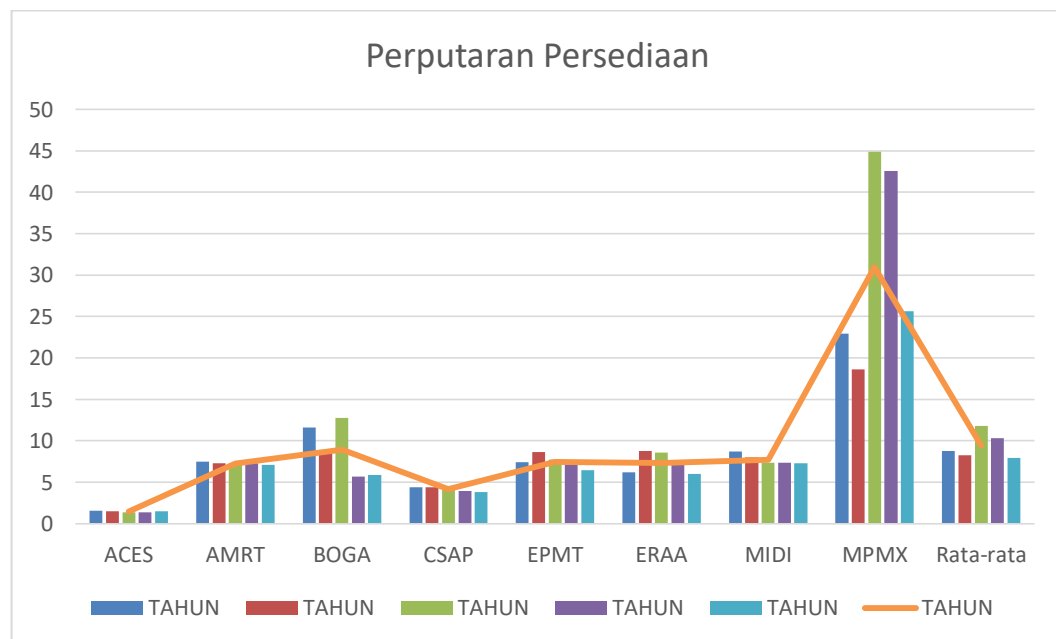
**Tabel 1.4 Data Perputaran Persediaan Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023**

Dalam (Kali)

Nama Perusahaan	TAHUN					Rata-rata Perusahaan
	2019 (Kali)	2020 (Kali)	2021 (Kali)	2022 (Kali)	2023 (Kali)	
ACES	2	2	1	1	1	1
AMRT	7	7	7	7	7	7
BOGA	12	9	13	6	6	9
CSAP	4	4	4	4	4	4
EPMT	7	9	8	7	6	7
ERAA	6	9	9	7	6	7
MIDI	9	8	7	7	7	8
MPMX	23	19	45	43	26	31
Jumlah	70	66	94	82	64	75
Rata-rata	9	8	12	10	8	9

Sumber : Data diolah www.idx.co.id 2023

**Gambar 1.4 Data Perputaran Persediaan Perusahaan Perdagangan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023**



Sumber : Data diolah www.idx.co.id 2023

Gambar 1.4 diatas menunjukkan bahwa nilai *Penjualan* pada beberapa perusahaan perdagangan subsektor perdagangan eceran periode 2019-2022 mengalami fluktuasi. Secara umum, perputaran persediaan rata-rata perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga 2021, kemudian mengalami

penurunan pada tahun 2022 dan 2023. Ini bisa mengindikasikan adanya tantangan dalam industri secara keseluruhan dalam mengelola persediaan, mungkin terkait dengan ketidakpastian ekonomi atau perubahan pola konsumsi.

Terdapat fluktuasi yang cukup signifikan pada perputaran persediaan setiap perusahaan dari tahun ke tahun. Ini menunjukkan bahwa berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, mempengaruhi efisiensi pengelolaan persediaan perusahaan. Perusahaan dari sektor yang berbeda menunjukkan pola perputaran persediaan yang berbeda.

Misalnya, perusahaan ritel kebutuhan pokok (AMRT) cenderung memiliki perputaran persediaan yang lebih stabil dibandingkan perusahaan di sektor otomotif (BOGA, MPMX). Perusahaan seperti MPMX pada tahun 2021 memiliki perputaran persediaan yang sangat tinggi, menunjukkan efisiensi yang sangat baik dalam mengelola persediaan.

Beberapa perusahaan seperti CSAP dan EPMT cenderung memiliki perputaran persediaan yang lebih rendah, yang mungkin disebabkan oleh sifat produk yang dijual, strategi bisnis, atau masalah dalam rantai pasok. Pandemi COVID-19 kemungkinan besar telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perputaran persediaan perusahaan-perusahaan ini. Perubahan permintaan konsumen dan gangguan rantai pasok dapat menyebabkan penumpukan atau kekurangan persediaan.

Berdasarkan uraian di atas terkait faktor - faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* perusahaan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian “*Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan*

*Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset Di Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.*

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. *Return On Asset* pada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 mengalami peningkatan secara signifikan tetapi mengalami penurunan dan berakhir stagnan diakibatkan laba bersih dan total aset.
2. *Perputaran Kas* pada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 mengalami fluktuasi disebabkan *Penjualan* dan kas rata-rata.
3. *Perputaran Piutang* pada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 mengalami perubahan yang tidak signifikan namun cenderung menaik disebabkan *Penjualan* bersih dan piutang rata rata.
4. *Perputaran Persediaan* pada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2019-2023 rata rata persediaan perusahaan memiliki perubahan yang tidak terlalu signifikan pertahunnya walaupun sempat menurun satu kali ini disebabkan oleh permintaan terhadap barang di perusahaan retail yang masih tinggi.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan terhindar dari pembahasan yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas permasalahan tentang *Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan, Terhadap Return On Asset* Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Atas dasar uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Perputaran Kas* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?
2. Apakah ada pengaruh *Perputaran Piutang* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?
3. Apakah ada pengaruh *Perputaran Persediaan* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?
4. Apakah ada pengaruh *Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?



## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Perputaran Kas* terhadap *Return On Asset* pada pada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Perputaran Piutang* terhadap *Return On Asset* pada pada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Perputaran Persediaan* terhadap *Return On Asset* pada pada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada pada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu dan bidang manajemen keuangan sebagai referensi bila

diadakan penelitian lebih lanjut khususnya pada pihak yang ingin mempelajari mengenai pengaruh pengaruh *Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

## **1.6.2 Manfaat Praktis**

### **1.6.2.1 Bagi Peneliti**

Dari penelitian ini, penulis berharap dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam menggali serta mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang *Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Return On Asset* di suatu perusahaan.

### **1.6.2.2 Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pembanding bagi perusahaan dalam mengambil keputusan serta memperhatikan kondisi keuangan perusahaan.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teoritis**

##### **2.1.1 Return On Asset**

###### **2.1.1.1 Pengertian Return On Asset**

Sebelum mengambil keputusan seorang manajer keuangan harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana kondisi keuangan perusahaan saat itu. Kondisi keuangan perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dapat dijadikan pertimbangan manajer keuangan dengan melakukan analisis terlebih dahulu terhadap laporan keuangan tersebut. Return On Asset dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan.

Rasio Return On Asset merupakan ukuran dari kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Return On Asset sangat diperhatikan oleh calon investor maupun pemegang saham karena berkaitan dengan harga saham serta dividen yang akan diterima. Jika perusahaan mendapatkan laba sebagai timbal balik pemegang saham akan mendapat dividen. Return On Asset adalah tolak ukur dalam menentukan alternatif pembiayaan (Mayogi & Fidiana, 2016)

*Return On Asset* merupakan salah satu jenis rasio Return On Asset. Rasio Return On Asset merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang

ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi Rasio Return On Asset terdiri dari *Return On Asset*, *Profit Margin On Sales*, *Profit Margin*, dan *Return On Net Work*. (Hutahaean, 2018)

*Return On Asset* adalah rasio antara laba bersih dibagi total aktiva, *Return On Asset* menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas aktiva yang ditanamkan pada perusahaan. Yang berarti bagaimana perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas keseluruhan aset yang diinvestasikan perusahaan, maka untuk selanjutnya perusahaan dapat menjalankan aktivitas lain kedepannya.

Menurut (Kasmir, 2016) menyatakan bahwa *Return On Asset* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu juga rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Pentingnya *Return On Asset* bagi investor adalah sebagai salah satu tolak ukur dalam memberikan penilaian suatu investasi sebelum keputusan investasi tersebut diambil.

Kemudian menurut (Hendrayanti et al., 2022) *Return On Asset* digunakan untuk melihat dan mengukur besarnya *asset* atau aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dengan cara membagi laba sebelum pajak atau *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT) dengan total aset.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* yaitu merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan

modal dan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan.

#### **2.1.1.2 Fungsi Return On Asset**

*Return On Asset* bermanfaat bagi pihak - pihak yang berkepentingan, *Return On Asset* tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan bagi pihak luar perusahaan dan bermanfaat bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen maupun bagi yang berkepentingan lainnya, yang terkait dengan perusahaan.

Menurut (Handini, 2020) *Return On Asset* merupakan alat yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang sudah dilakukan mampu memberikan keuntungan yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam hal ini, nilai investasi yang dimaksud sebenarnya sama dengan aset perusahaan berupa modal yang ditempatkan atau ditanamkan.

Menurut (Hutahaean, 2018) “mengukur seberapa banyak dana yang di-supply oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan”.

Kemudian menurut (Kasmir, 2018) “*Return On Asset* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat *Return On Asset* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan / laba untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

### 2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return On Asset

*Return On Asset* berpengaruh pada sejumlah faktor dalam kemampuan manajerial yang ada dalam perusahaan. *Return On Asset* ini sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio Return On Asset yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan / laba.

Faktor - faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* perusahaan diantaranya adalah *Current Ratio* (CR), *Perputaran Total Aset* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR), *Net Profit Margin* (NPM), pertumbuhan penjualan dan uuran perusahaan.

Menurut (Munawir, 2007) dan (Trisa Indrawati, 2023), besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Sedangkan menurut Menurut (Rambe & dkk, 2015) faktor - faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* sebagai berikut:

1. Meningkatkan persentase laba (profit margin)
  - a. Pertambahan penjualan lebih dibandingkan total biaya

- b. Berkurangnya total biaya lebih besar dibandingkan berkurangnya penjualan.
2. Meningkatkan kecepatan peredaran total aktiva (Total Assets Turnover)
- a. Bertambahnya penjualan lebih besar dari pada bertambahnya total aktiva
  - b. Berkurangnya total aktiva lebih besar dibandingkan dengan berkurangnya total penjualan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* dipengaruhi Current ratio, *Perputaran Total Aset* dan Debt to Asset Ratio.

#### 2.1.1.4 Pengukuran Return On Asset

Pengukuran *Return On Asset* atau yang disebut dengan pengembalian atas total aktiva dapat dihitung dengan cara membagikan laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva perusahaan, baik dengan di investasikan didalam maupun diluar perusahaan. Menurut (Hendrayanti et al., 2022) *Return On Asset* digunakan untuk melihat dan mengukur besarnya *asset* atau aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dengan cara membagi laba sebelum pajak atau *Earnings Before Interest and Taxes* (EBIT) dengan total asset.

$$Return\ On\ Asset = \frac{Earning\ Before\ Interest\ and\ Taxes}{Total\ Asset}$$

Sebagaimana bisa disebut:

Sedangkan menurut (Sudana, 2019) “*Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

Sebagaimana bisa disebut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa standar pengukuran *Return On Asset* yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Apabila perusahaan berhasil meningkatkan *Return On Asset*, maka dapat di katakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola aset yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Jika sebuah perusahaan memiliki probabilitas rendah maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi.

## **2.1.2 Perputaran Kas**

### **2.1.2.1 Pengertian Perputaran Kas**

Keberadaan kas sangat penting karena tanpa kas, aktivitas operasional perusahaan tidak dapat berjalan. Entitas tidak dapat membayar gaji, memenuhi utang yang jatuh tempo dan kewajiban lainnya. Entitas harus menjaga jumlah kas agar sesuai dengan kebutuhannya. Jika jumlah kas berkurang, maka kegiatan operasionalnya akan terganggu. Terlalu banyak kas, menyebabkan entitas tidak dapat memanfaatkan kas tersebut untuk mendapatkan imbalan hasil yang tinggi.

Kas termasuk instrumen keuangan dalam klasifikasi aset keuangan. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas. Kas terdiri atas uang kartal yang tersimpan dalam sebuah entitas, uang tersimpan dalam rekening bank, dan setara kas. Kas secara umum digunakan



sebagai alat pembayaran untuk aktivitas operasional perusahaan tanpa suatu pembatasan.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar (Riyanto, 2011).

Menurut (Suminar, 2013) perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya.

Jumlah kas dapat dihubungkan dengan jumlah penjualan. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan. Makin tinggi perputaran kas berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan

sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien karena semakin banyak uang yang berhenti atau tidak dipergunakan. Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aset lancar menjadi kas melalui penjualan.

#### **2.1.2.2 Fungsi Perputaran Kas**

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Menurut (Harahap, 2015) Fungsi dan Kegunaan perputaran kas adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan perusahaan merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan.
2. Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar deviden dimasa yang akan datang.
3. Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.
4. Kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan dimasa yang akan datang.
5. Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
6. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

### 2.1.2.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perputaran Kas

Faktor – faktor yang mempengaruhi perputaran kas bisa melalui penerimaan dan pengeluaran kas

Menurut (Riyanto, 2011, hal. 346) “Perubahan yang efeknya menambah dan mengurangi kas dan dikatakan sebagai sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

1. Berkurang dan bertambahnya aktiva lancar selain kas Berkurangnya aktiva lancar selain kas berarti bertambahnya dana atau kas, hal ini dapat terjadi karena terjualnya barang tersebut, dan hasil penjualan tersebut merupakan sumber dana atau kas bagi perusahaan itu. Bertambahnya aktiva lancar dapat terjadi karena pembelian barang, dan pembelian barang membutuhkan dana.
2. Berkurang dan bertambahnya aktiva tetap Berkurangnya aktiva tetap berarti bahwa sebagian dari aktiva tetap itu dijual dan hasil penjualannya merupakan sumber dana dan menambah kas perusahaan. Bertambahnya aktiva tetap dapat terjadi karena adanya pembelian aktiva tetap dengan menggunakan kas. Penggunaan kas tersebut mengurangi jumlah kas perusahaan.
3. Bertambah dan berkurangnya setiap jenis hutang Bertambahnya hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang berarti adanya tambahan kas yang diterima oleh perusahaan. Berkurangnya hutang, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang dapat terjadi karena perusahaan telah melunasi atau mengangsur hutangnya dengan menggunakan kas sehingga mengurangi jumlah kas.

4. Bertambahnya modal Bertambahnya modal dapat menambah kas misalnya disebabkan karena adanya emisi saham baru, dan hasil penjualan saham baru. Berkurangnya modal dengan menggunakan kas dapat terjadi karena pemilik perusahaan mengambil kembali atau mengurangi modal yang tertanam dalam perusahaan sehingga jumlah kas berkurang.
5. Adanya keuntungan dan kerugian dari operasi perusahaan Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan dari operasinya berarti terjadi penambahan kas bagi perusahaan yang bersangkutan sehingga penerimaan kas perusahaan pun bertambah. Timbulnya kerugian selama periode tertentu dapat menyebabkan ketersediaan kas berkurang karena perusahaan memerlukan kas untuk menutup kerugian. Dengan kata lain, pengeluaran kas bertambah sehingga ketersediaan kas menjadi berkurang.

#### 2.1.2.4 Perhitung Perputaran Kas

Pengukuran tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional.

Menurut (Subramanyam & Wild, 2010) rumusan yang digunakan untuk

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

mencari perputaran kas (*Perputaran Kas*) adalah sebagai berikut:

### **2.1.3 Perputaran Piutang**

#### **2.1.3.1 Pengertian Perputaran Piutang**

*Perputaran piutang* merupakan salah satu rasio keuangan yang krusial dalam menilai efisiensi pengelolaan keuangan suatu perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa cepat perusahaan mampu mengubah piutang dagang menjadi kas. Perputaran piutang yang tinggi mengindikasikan efisiensi dalam proses penagihan dan kesehatan keuangan yang baik, sementara perputaran yang rendah dapat menandakan adanya masalah dalam pengelolaan piutang, seperti kebijakan kredit yang terlalu longgar atau adanya piutang macet.

Analisis perputaran piutang tidak hanya melibatkan perhitungan sederhana, tetapi juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti siklus pembayaran industri, kebijakan kredit perusahaan, kondisi ekonomi makro, serta efektivitas sistem penagihan. Selain sebagai indikator efisiensi, perputaran piutang juga memiliki implikasi yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan.

Menurut (Sudana, 2019) Perputaran piutang (*receivable turnover*) mengukur perputaran piutang dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran piutang berarti semakin efektif dan efisien manajemen piutang yang dilakukan oleh perusahaan dan sebaliknya.

Menurut (Prihadi, 2019) perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya

Menurut (Kasmir, 2018) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode

Menurut (Jumingan, 2018) tingkat perputaran piutang sendiri dapat dihitung dengan membagi nilai penjualan kredit neto dengan piutang rata-rata atau nilai piutang terakhir.

Berdasarkan kutipan dari berbagai sumber yang Anda berikan, dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang merupakan sebuah metrik keuangan yang sangat penting dalam mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola piutang dagang. Metrik ini menunjukkan seberapa cepat perusahaan mampu mengubah piutang menjadi kas.

### **2.1.3.2 Fungsi Perputaran Piutang**

Menurut (Kasmir, 2018) menyatakan bahwa Fungsi dan Kegunaan perputaran piutang adalah:

1. Meningkatkan Penjualan

Meningkatkan penjualan dapat diartikan agar omzet penjualan meningkat atau bertambah dari waktu ke waktu. Dengan penjualan kredit diharapkan penjualan dapat meingkat sebagian besar pelanggan kemungkinan tidak mampu membeli secara tunai

2. Meningkatkan Laba

Meningkatkan penjualan memang tidak identik dengan meningkatkan laba atau keuntungan. Namun dalam praktiknya, apabila penjualan meningkat,

kemungkinan besar laba akan meningkat pula. Hal ini akan terlihat dari omzet penjualan yang dimilikinya. Jadi dengan memberikan kebijakan penjualan secara kredit akan mampu meningkatkan penjualan sekaligus keuntungan.

### 3. Menjaga Loyalitas Pelanggan.

Menjaga loyalitas pelanggan artinya terkadang tidak selamanya pelanggan memiliki dana tunai untuk membeli barang dengan alasan tertentu sehingga jika dipaksakan, mungkin pelanggan tidak akan membeli produk kita, bahkan tidak menutup kemungkinan berpindah ke perusahaan lain.

#### **2.1.3.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang**

Menurut (Riyanto, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang yaitu:

##### 1. Volume Penjualan Kredit

Semakin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan, memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya berarti bahwa perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang.

##### 2. Syarat Pembayaran Kredit

Syarat pembayaran kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti bahwa perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada pertimbangan profitabilitasnya.

### 3. Ketentuan tentang pembatasan kredit

Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal bagi kredit yang diberikan kepada para langganannya.

### 4. Kebijakan dalam mengumpulkan piutang

Perusahaan dapat menjalankan kebijaksanaan secara aktif dalam pengumpulan piutang akan mempunyai pengeluaran uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang tersebut.

### 5. Kebiasaan membayar dari para langganan

Ada sebagian langganan yang mempunyai kebiasaan untuk membayar dengan menggunakan cash discount dan ada sebagian lain yang tidak menggunakan kesempatan tersebut.

#### 2.1.3.4 Perhitungan Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode tertentu. Cara mencari rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan dengan rata-rata piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Penjualan}}$$

Menurut (Kasmir, 2018) rumus pengukuran Perputaran Piutang yaitu:

#### 2.1.4 Perputaran Persediaan

##### 2.1.4.1 Pengertian Perputaran Persediaan



Perputaran persediaan adalah ukuran seberapa cepat suatu perusahaan dapat menjual persediaan barang dagangannya dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi angka perputaran persediaan, semakin efisien perusahaan dalam mengelola persediaan dan semakin cepat pula perusahaan dapat menghasilkan uang dari penjualan.

Perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu banyak modal yang terikat dalam persediaan yang tidak segera terjual. Ini berarti biaya penyimpanan dan risiko kerusakan barang akan lebih rendah. Dengan menganalisis perputaran persediaan, perusahaan dapat lebih akurat dalam memprediksi permintaan pasar dan mengatur produksi atau pembelian barang.

Menurut (Hani, 2015) Perputaran persediaan yaitu Rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan persediaan atau rasio untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan untuk berputar dalam satu periode tertentu

Menurut (Kasmir, 2018) Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode.

#### **2.1.4.2 Fungsi Perputaran Persediaan**

Menurut (Hery, 2017) tujuan dan manfaat perputaran persediaan adalah:

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung nilai rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya terjual.

3. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama satu periode.

Menurut (Sudana, 2019) ada beberapa manfaat menghitung rasio perputaran persediaan adalah sebagai berikut :

1. Rasio perputaran persediaan mampu digunakan untuk mengurangi resiko kerugian yang timbul karena pemborosan biaya produksi.
2. Mencegah resiko kehilangan semakin banyak bila ada penurunan harga.
3. Mampu mengoptimalkan produksi sesuai batas minimalnya serta mengurangi pemanfaatan investasi dalam peralatan gudang yang tidak dibutuhkan
4. Mencegah resiko kecurangan yang mungkin terjadi dalam produksi. Dari rasio perputaran persediaan dapat diketahui kecepatan dari pergantian persediaan tersebut.
5. Melalui rasio perputaran persediaan perusahaan mampu mengetahui tingkat permintaan masyarakat akan produk Anda. Dengan begitu perusahaan bisa pula menentukan apakah menaikkan volume produksi atau tidak.

#### **2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Persediaan**

Menurut (Margaretha, 2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi persediaan antara lain:

1. Volume penjualan.
2. Jangka waktu proses produksi.
3. Daya tahan/faktor mode produk akhir.

4. Sulit/tidaknya bahan tersebut diperoleh.
5. Kebiasaan pemasok menyerahkan barang/bahan.
6. Besar kecilnya jumlah barang yang dibeli setiap saat.
7. Sering tidaknya mendapatkan pesanan mendadak.

#### **2.1.4.4 Perhitungan Perputaran Persediaan**

Menurut (Hery, 2017) rumus untuk menghitung Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

adalah:

## **2.2 Kerangka Konseptual**

### **2.2.1 Pengaruh Perputaran Kas terhadap Return On Asset**

Menurut (Alpi & Gunawan, 2018) Return On Assets (ROA) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio Profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan

Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aset lancar menjadi kas melalui penjualan makin tinggi tingkat perputaran kas menunjukkan tingginya volume penjualan. Dengan demikian tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas, karena kas merupakan aset lancar yang paling likuid.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muslih, 2019), (Sari & Andriyani, 2021) dan (Firman, 2018) menyatakan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).



**Gambar 2.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Return On Asset**

### 2.2.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset

Return On Asset (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aset perusahaan (Zurriah, 2022).

Menurut (Kasmir, 2018) mengatakan bahwa “Semakin tinggi rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik, sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang.

Perputaran piutang merupakan periode terikatnya modal dalam piutang yang tergantung pada syarat pembayaran. Makin lunak atau makin lama syarat pembayaran, berarti bahwa tingkat perputarannya selama tertentu adalah semakin rendah (Riyanto, 2013).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firman, 2018), (Hidayat & Parlindungan, 2019), dan (Siregar, 2016) menyatakan bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA).



**Gambar 2.2 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return On Asset**

### **2.2.3 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Return On Asset**

Menurut (Raharjaputra, 2015) Pengelolaan persediaan merupakan suatu pekerjaan yang sulit, dimana kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat berakibat fatal.

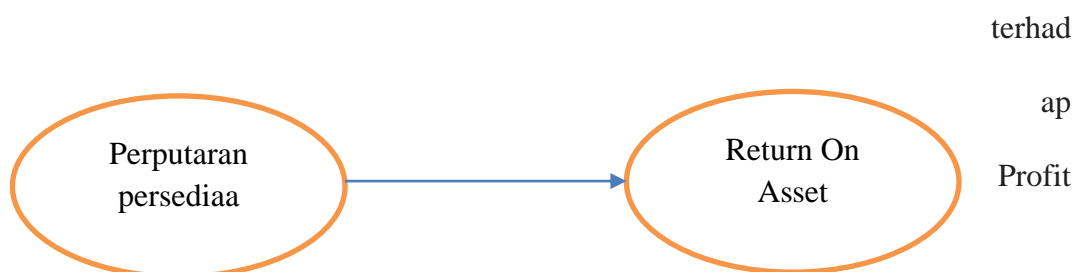
(Kasmir, 2018) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan.

Menurut (Jumingan, 2018) inventory turnover yang tinggi belum tentu diikuti tingginya net income, selama profit yang diperoleh telah dikorbankan untuk mencapai volume penjualan yang lebih besar, untuk meningkatkan inventory turnover tersebut mungkin harga jual terlalu rendah, atau meningkatnya inventory turnover itu mungkin diikuti naiknya biaya penjualan dan biaya administrasi lebih

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Bagi perusahaan pada umumnya, masalah profitabilitas lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belum menjadi ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan

membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain menghitung profitabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Andriyani, 2021), (Rialdy, 2021) dan (Siregar, 2016) menyatakan bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh



**Gambar 2.3 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap ROA**

abilitas (ROA)

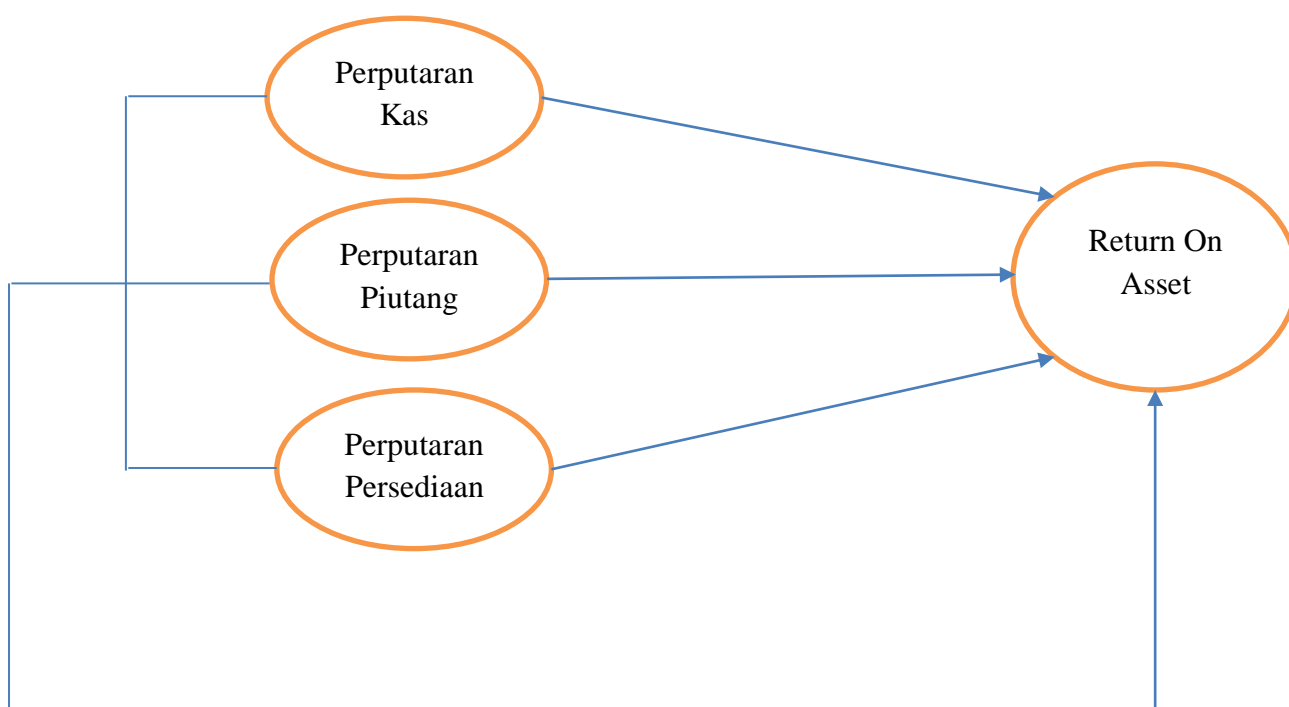
#### **2.2.4 Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Asset**

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Nainggolan, 2020)

Menurut (Sudana & Sallama, 2015) Kas merupakan komponen aktiva lancar yang paling likuid, namun tidak menghasilkan jika kas tersebut disimpan dalam brankas perusahaan. Ada beberapa motivasi perusahaan menyediakan kas, yaitu untuk transaksi, spekulasi berjaga-jaga, dan kompensasi. Hal ini menunjukkan bahwa kas dapat dijadikan tolak ukur bagi kelangsungan berbagai transaksi atau kegiatan ekonomi didalam perusahaan.

Pada dasarnya suatu perusahaan menggunakan kas untuk memenuhi kebutuhannya dengan tujuan untuk mendapatkan profitabilitas. Dengan kata lain, apabila kas yang tersedia dalam sebuah perusahaan semakin besar, maka keuntungan yang diperoleh akan semakin berkurang (Muslih, 2019)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rialdy, 2021) dan menyatakan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan



**Gambar 2.4 Kerangka Konsep**

berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Maksud dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah, belum jawaban empiris (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Perputaran Kas berpengaruh terhadap Return On Asset Pada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Periode 2019-2023.
2. Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Return On Asset Pada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Periode 2019-2023.
3. Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Return On Asset Pada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Periode 2019-2023.
4. Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Return On Asset Pada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Periode 2019-2023.



## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Defenisi**

Defenisi operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel pada satu atau lebih faktor lain dan juga untuk mempermudah dalam membahas penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi defenisi operasional adalah :

##### **3.2.1 Variabel Terikat (Y)**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan

dengan huruf (Y), bagi kebanyakan peneliti dalam desain penelitiannya, variabel dependen umumnya digunakan hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2019).

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Asset. Return On Asset (ROA), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Dalam penelitian ini Return On Asset yang digunakan sebagai perhitungan

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

menggunakan rumus sebagai berikut:

### 3.2.2 Variabel Bebas (X<sub>1</sub>)

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya.

Menurut (Subramanyam & Wild, 2013) rumus yang digunakan untuk

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut:

### 3.2.3 Variabel Bebas (X<sub>2</sub>)

Perputaran piutang (X<sub>2</sub>) merupakan rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Perputaran piutang merupakan rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. :

### 3.2.4 Variabel Bebas (X<sub>3</sub>)

Perputaran persediaan (X<sub>3</sub>) merupakan bagian dari rasio keuangan penting yang biasa menjadi acuan memeriksa kesehatan keuangan perusahaan.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

Menurut (Hery, 2017) rumus untuk menghitung Perputaran Persediaan adalah:

## 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan - perusahaan sektor barang konsumsi primer yang menerbitkan laporan keuangan pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berfokus kepada Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada Maret 2024 sampai dengan Juli 2024. Untuk lebih jelasnya waktu penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel gambar seperti berikut:



**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024				September 2024				Oktober 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Pengumpulan Data	■	■																						
3	Penyusunan Proposal			■	■																				
4	Bimbingan Proposal			■	■																				
5	Seminar Proposal					■																			
6	Revisi Proposal						■	■	■	■	■	■	■												
7	penyusunan Tugas Akhir											■	■	■	■	■	■								
8	Bimbingan Tugas Akhir													■	■	■	■	■	■	■	■				
9	Sidang Meja Hijau																					■	■		

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan SubSektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 yang berjumlah 38 perusahaan.

**Tabel 3.2 Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
2	DAYA	PT. Duta Intidaya Tbk.
3	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk.
4	EPMT	PT. Enseval Putra Megatrading Tbk.
5	HERO	PT. Hero Supermarket Tbk.
6	KMDS	PT. Kurnia Mitra Duta Sentosa Tbk.

7	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia Tbk.
8	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk.
9	PCAR	PT. Prima Cakrawal Abadi Tbk.
10	RANC	PT. Supra Boga Lestari Tbk.
11	SDPC	PT. Milenium Pharmacon International Tbk.
12	WICO	PT. Wicaksan Overseas International Tbk.
13	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
14	ASLC	PT. Autopedia Sukses Lestari Tbk.
15	BAUT	PT. Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.
16	BOGA	PT. Bintang Oto Global Tbk.
17	CARS	PT. Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.
18	CSAP	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.
19	DEPO	PT. Caturkarda Depo Bangunan Tbk.
20	ECII	PT. Electronic City Indonesia Tbk.
21	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk.
22	GLOB	PT. Globe Kita Terang Tbk.
23	IMAS	PT. Indomonil Sukses Internasional Tbk.
24	LPPF	PT. Matahari Department Store Tbk.
25	MAPA	PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk.
26	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk.
27	MKNT	PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.
28	MPMX	PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
29	OLIV	PT. Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk.
30	PMJS	PT. Putra Mandiri Jembar Tbk.
31	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
32	SLIS	PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk.
33	SONA	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk.
34	TELE	PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk.
35	TRIO	PT. Trikonsel Oke Tbk.
36	TURI	PT. Tunas Ridean Tbk.
37	UFOE	PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk.
38	ZONE	PT. Mega Preintis Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.2 Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Pengambilan sebagian itu dimaksudkan sebagian refresentatif dari seluruh populasi, sehingga kesimpulan juga berlaku

bagi keseluruhan populasi. Dalam menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun yang menjadi kriteria sampling pada penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.3 Eliminasi Kriteria Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Jumlah Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode 2019-2023.	38
2	Jumlah Perusahaan yang tidak melampirkan laba pertahun yang positif. Periode 2019-2023.	(30)
3	Jumlah Perusahaan yang tidak melampirkan laporan keuangan yang lengkap untuk periode 2019-2023	(22)
<b>Total</b>		<b>8</b>

Berdasarkan penentuan kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini, maka jumlah perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 8 perusahaan. Adapun perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Perusahaan Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	BOGA	PT. Bintang Oto Global Tbk.
4	CSAP	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.
5	EPMT	PT. Enseval Putra Megatrading Tbk.
6	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk.
7	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia Tbk.
8	MPMX	PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Sumber : [www.idx.id](http://www.idx.id)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Juliandi et al., 2015) Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengambil data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang sesuai dengan penelitian yang ada pada data yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari situs resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan data Eksternal. Data Eksternal adalah data yang dicari secara stimulant dengan cara mendapatkan dari luar perusahaan. Pada penelitian



ini, pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpul data diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang telah dipublikasikan

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019). metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi product moment dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan software statistik Statistical Package for Social Sciences (SPSS 27.0).

#### 3.6.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Dimana :

Y : *Return On Asset*

a : Nilai Konstanta Y bila  $X_1, X_2, X_3 = 0$

$X_1$  : Perputaran Kas

$X_2$  : Perputaran Piutang

$X_3$  : Perputaran Persediaan

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak bias yang terbaik (best linier unbiased estimate). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2018, hal. 174). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.6.2.2 Uji Multikolinieritas**

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinieritas, demikian juga sebaliknya.

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflasi Factor) antara variabel independen dan nilai tolerance. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ .

### **3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas**

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variable independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### **3.6.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya untuk menguji keberadaan

autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic Durbin Watson. Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D -W) :

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi
- c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokolerasi negative.

### **3.6.3 Uji Hipotesis**

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan membenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai bahan untuk menetapkan kesimpulan tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### **3.6.3.1 Uji t (Uji Parsial)**

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan Significance Level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
2. Jika nilai signifikan maka hipotesis siterima (koefisien regresi sigifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
3. Nilai koefisien beta ( $\beta$ ) harus aearah dengan hipotesis yang diajukan.

Uji-t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independent dalam mempengaruhi variable dependen. Alasan lainnya uji-t dipergunakan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji t, maka digunakan rumus sebagai berikut :

Sumber : (Sugiyono, 2019)

$$t = \frac{r\sqrt{n}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

- t : nilai t hitung
- r : koefisien korelasi
- n : jumlah sampel

Tahap – tahap :

1. Bentuk pengujian

$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).

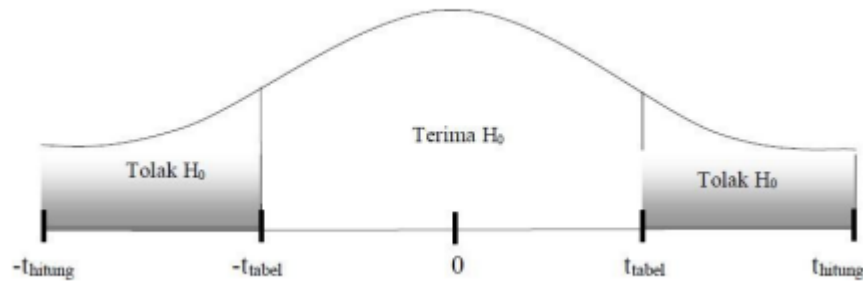
$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

- a. Bila  $t > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan

a



variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3.6.3.2 Uji f (Uji Simultan)

Menurut (Sugiyono, 2019, hal. 257), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara

**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis t**

simultan

terhadap variabel

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

terhadap variabel dependen. pada

tingkat signifikan 5%. Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

Sumber : (Sugiyono, 2019, hal. 257)

Dimana :

$F_h$  : Nilai F hitung

$R^2$  : Koefisien Korelasi Ganda

$n$  : Jumlah Sampel

$k$  : Jumlah Variabel Indepen

Adapun tahap-tahapannya sebagai berikut :

1. Bentuk pengujian

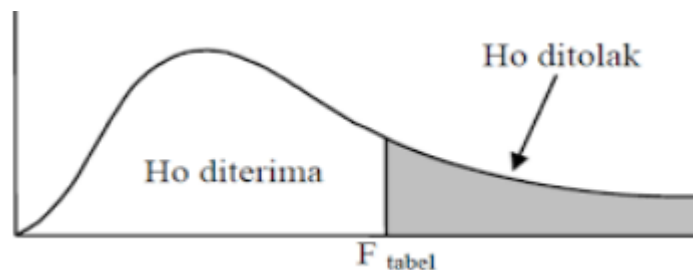
$H_0 : \beta = 0$ , artinya variable independent tidak berpengaruh terhadap variable dependent

$H_0 : \beta \neq 0$ , artinya variable independent berpengaruh terhadap variable dependent.

2. Pengambilan Keputusan

Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$ .



**Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis F**

### 3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memebrikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen

Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS 27.0). hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai  $t$  signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah  $D = R^2 \times 100$  dilakukan pengujian.

(Sugiyono, 2019, hal. 277)

Dimana :      D: Koefisien determinasi      R: Nilai Korelasi Berganda



## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 DeTugas Akhir Data**

Pada penelitian ini objek yang di gunakan adalah perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Re . Di sini peneliti menggunakan 8 sampel Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kreteria.

##### **4.1.1.1 Return On Asset**

Return On Asset merupakan rasio yang menjelaskan banyaknya jumlah laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan dan rasio yang ini digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan asset dan investasi yang dimiliki

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Berikut ini adalah hasil perhitungan Profitabilitas pada masing-masing Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

**Tabel 4.1 Data Return On Asset Perusahaan Subsektor  
Perdagangan Eceran Periode 2019 – 2023**

Dalam (%)

NO	Nama Perusahaan	TAHUN					Rata-rata Perusahaan
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	ACES	18%	10%	10%	9%	10%	11%
2	AMRT	5%	4%	7%	9%	10%	7%
3	BOGA	2%	2%	3%	2%	1%	2%
4	CSAP	1%	1%	3%	3%	2%	2%
5	EPMT	7%	7%	9%	8%	6%	7%
6	ERAA	3%	6%	10%	6%	4%	6%
7	MIDI	4%	3%	4%	6%	7%	5%
8	MPMX	5%	1%	4%	7%	6%	5%
Jumlah		45%	34%	50%	50%	46%	45%
Rata-rata		6%	6%	6%	6%	6%	6%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Return On Asset pada perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 2019 – 2023 stagnan. Tidak terlihat fluktuasi dari tahun ketahun dimana nilai Return On Asset tetap sebesar 6%. Rata rata yang didapatkan Return On Asset adalah 6%. Dan secara keseluruhan terdapat 3 perusahaan dengan nilai Return On Asset dibawah rata-rata yaitu dengan kode BOGA, CSAP, MIDI, MPMX. Sedangkan 4 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan dengan kode ACES, AMRT, EPMT dan satu (1) perusahaan yang nilai rata rata nya sama dengan nilai rata rata keseluruhan yakni perusahaan ERAA.

#### 4.1.1.2 Perputaran Kas

Merupakan (Hery, 2017) Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti semakin besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya.

Menurut (Subramanyam & Wild, 2013) rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

**Tabel 4.2 Data Perputaran Kas Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 2019 – 2023**

Dalam (Kali)

NO	Nama Perusahaan	TAHUN					Rata-rata Perusahaan
		2019 (Kali)	2020 (Kali)	2021 (Kali)	2022 (Kali)	2023 (Kali)	
1	ACES	8	4	3	3	3	4
2	AMRT	27	14	24	29	32	25
3	BOGA	26	7	2	2	2	8
4	CSAP	133	136	144	112	107	126
5	EPMT	19	17	19	25	47	26
6	ERAA	73	31	130	67	55	71
7	MIDI	44	49	65	43	49	50
8	MPMX	6	5	7	6	8	6
Jumlah		336	264	392	287	303	316
Rata-rata		42	33	49	36	38	40

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Perputaran Kas pada perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 2019 – 2023 cenderung menurun. pada tahun 2019 sebesar 42 menurun di tahun 2020 menjadi 33 dan meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 49 hingga akhirnya menjadi 38 kali.

Rata rata yang didapatkan Perputaran Kas adalah 40 kali. Dan secara keseluruhan terdapat 5 perusahaan dengan nilai Perputaran Kas dibawah rata-rata yaitu dengan kode ACES, AMRT, BOGA, EPMT, MPMX. Sedangkan 3 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan dengan kode CSAP, ERAA, MIDI.

#### 4.1.1.3 Perputaran Piutang

Menurut (Riyanto, 2013) Perputaran piutang merupakan tingkat perputaran selama periode tertentu yang dapat diketahui dengan membagi jumlah kredit sales selama periode tertentu dengan jumlah rata-rata piutang (Average Receivable).

Menurut (Kasmir, 2018) rumus pengukuran Perputaran Piutang yaitu:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

**Tabel 4.3 Data Perputaran Piutang Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 2019 – 2023**

Dalam (Kali)

NO	Nama Perusahaan	TAHUN					Rata-rata Perusahaan
		2019 (Kali)	2020 (Kali)	2021 (Kali)	2022 (Kali)	2023 (Kali)	
1	ACES	112	73	77	73	56	78
2	AMRT	37	39	41	41	35	39
3	BOGA	18	11	13	17	16	15
4	CSAP	8	8	9	9	10	9
5	EPMT	7	7	8	8	7	7
6	ERAA	27	37	61	51	51	45
7	MIDI	34	37	34	40	40	37
8	MPMX	26	28	45	28	53	36
Jumlah		269	240	288	267	268	266
Rata-rata		34	30	36	33	33	33

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Perputaran Piutang pada perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 2019 – 2023 fluktuatif. pada tahun 2019 sebesar 34 menurun di tahun 2020 menjadi 30 dan meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 36 hingga akhirnya menjadi 33 kali. Rata rata yang didapatkan Perputaran Piutang adalah 33 kali. Dan secara keseluruhan terdapat 3 perusahaan dengan nilai Perputaran Piutang dibawah rata-rata yaitu dengan kode BOGA, CSAP, EPMT. Sedangkan 5 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan dengan kode ACES, AMRT, ERAA, MIDI, MPMX.

#### 4.1.1.4 Perputara Persediaan

Menurut (Hani, 2015) Perputaran persediaan yaitu Rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan persediaan atau rasio untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan untuk berputar dalam satu periode tertentu.

Menurut (Hery, 2017) rumus untuk menghitung Perputaran Persediaan adalah:

$$\text{Perputaran} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

**Tabel 4.4 Data Perputaran Persediaan Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 2019 – 2023**

Dalam (Kali)

NO	Nama Perusahaan	TAHUN					Rata-rata Perusahaan
		2019 (Kali)	2020 (Kali)	2021 (Kali)	2022 (Kali)	2023 (Kali)	
1	ACES	2	2	1	1	1	1
2	AMRT	7	7	7	7	7	7
3	BOGA	12	9	13	6	6	9
4	CSAP	4	4	4	4	4	4
5	EPMT	7	9	8	7	6	7

6	ERAA	6	9	9	7	6	7
7	MIDI	9	8	7	7	7	8
8	MPMX	23	19	45	43	26	31
Jumlah		70	66	94	82	64	75
Rata-rata		9	8	12	10	8	9

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Perputaran Persediaan pada perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Periode 2019 – 2023 fluktuatif. pada tahun 2019 sebesar 9 menurun di tahun 2020 menjadi 8 dan meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 12 hingga akhirnya menjadi 8 kali. Rata rata yang didapatkan Perputaran Persediaan adalah 9 kali. Dan secara keseluruhan terdapat 6 perusahaan dengan nilai Perputaran Persediaan dibawah rata-rata yaitu dengan kode ACES, AMRT, CSAP, EPMT, ERAA, MIDI. Sedangkan 2 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan dengan kode BOGA dan MPMX.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

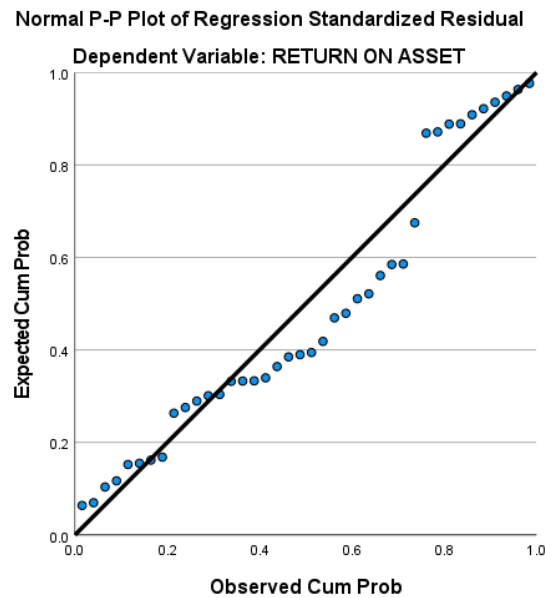
Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria - kriteria sebagai berikut :

#### 4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Juliandi et al., 2018).

Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot. Menurut Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas grafik P-P Plot**

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dengan cara dilihat pada nilai Sig. (signifikansi).

1. Jika signifikansi  $< 0,05$ , kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat berdistribusi normal.



Tabel 4.5 Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.02438433	
Most Extreme Differences	Absolute	.136	
	Positive	.136	
	Negative	-.128	
Test Statistic		.136	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.062	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.056	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.050
		Upper Bound	.062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan ROA telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu  $0,062 > 0,05$  . Hasil dari diatas dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### 4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat factor inflasi varian (VIF/ variance inflasi factor), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2018).

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila  $VIF < 10$ , berarti tidak dapat multikolinieritas.
3. Bila Tolerance  $> 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila Tolerance  $< 0,1$ , maka terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.035	.011		3.186	.003		
	Perputaran Kas	.000	.000	-.176	-1.380	.176	.824	1.214
	Perputaran Piutang	.001	.000	.639	5.215	<.001	.890	1.123
	Perputaran Persediaan	.000	.000	-.130	-1.062	.295	.894	1.118

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

1. Nilai tolerance Perputaran Kas sebesar  $0.824 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.214 < 10$ , Maka variabel Perputaran Kas dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
2. Nilai tolerance Perputaran Piutang sebesar  $0.890 > 0.10$  dan nilai VIF  $1.123 < 10$ , maka variabel Perputaran Piutang dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

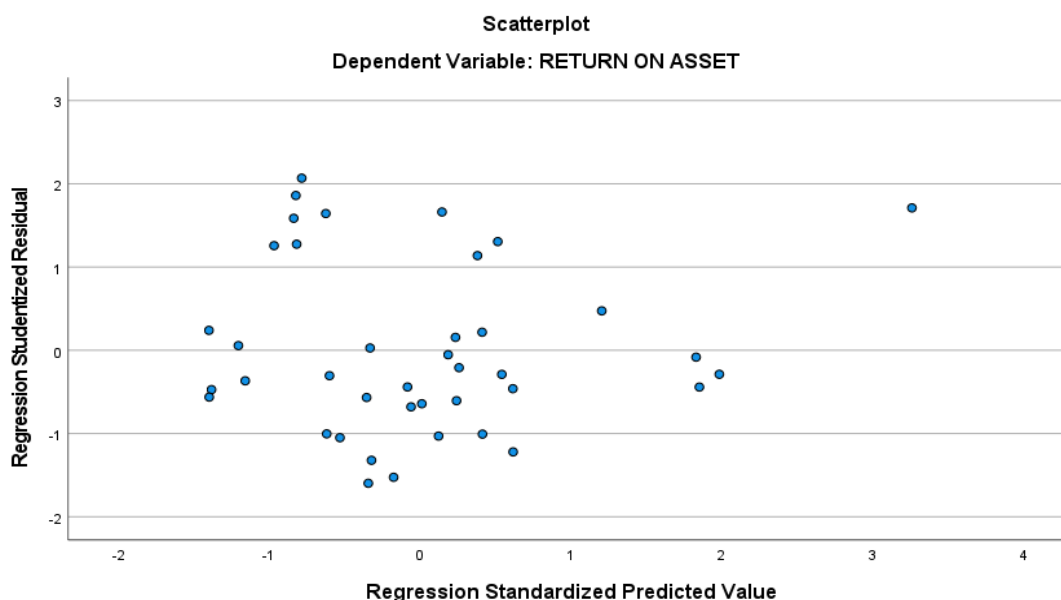
3. Nilai tolerance Perputaran Persediaan sebesar  $0.894 > 0.10$  dan nilai VIF  $1.118 < 10$ , maka variabel Perputaran Persediaan dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

#### **4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas. Deteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2018).

Dasar kriteria dalam uji heterokedasitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.



**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

**Tabel 4.7 Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721 <sup>a</sup>	.519	.479	.02538	1.077

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN KAS

b. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai durbin watson (DW) sebesar 1.077 diantara -2 sampai +2 ( $-2 < 1.077 < +2$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka durbin watson (D-W) tersebut tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi et al., 2018). Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda :

**Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Berganda**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.035	.011		3.186	.003
	PERPUTARAN KAS	.000	.000	-.176	-1.380	.176
	PERPUTARAN PIUTANG	.001	.000	.639	5.215	.000
	PERPUTARAN PERSEDIAAN	.000	.000	-.130	-1.062	.295

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut :

1. Konstanta = 0.035
2. Perputaran Kas = 0.000
3. Perputaran Piutang = 0.001
4. Perputaran Persediaan = 0.000

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

1. Konstanta sebesar 0.035 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran persediaan maka nilai Return On Asset akan meningkat sebesar 0.035.
2. Perputaran Kas (X1) sebesar 0.000 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Perputaran Kas mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh peningkatan Return On Asset sebesar 0.000 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Perputaran Piutang (X2) sebesar 0.001 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Perputaran Piutang mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh kenaikan Return On Asset sebesar 0.001 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Perputaran Persediaan (X3) sebesar 0.000 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Perputaran Persediaan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh peningkatan Return On Asset sebesar 0.000 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

### **4.2.3 Pengujian Hipotesis**

#### **4.2.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji – t)**

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variabel independen. (Sugiyono, 2019) Penjelasan lain dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan, baik sebagian maupun independen, terhadap

variable dependen (Y) dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05.

Adapun metode dalam penentuan ttable menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan :  $df = n - k$

Dimana :

$df$  = Derajat Kebebasan

$n$  = Jumlah Sampel

$k$  = Jumlah Variabel

$$df = 40 - 3 = 37$$

$$t_{\text{tabel}} = 2.026$$

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{tabel}}$ 
  - a. Jika nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).
2. Berdasarkan nilai signifikan
  - a. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 27 dapat dilihat dari tabel berikut ini :



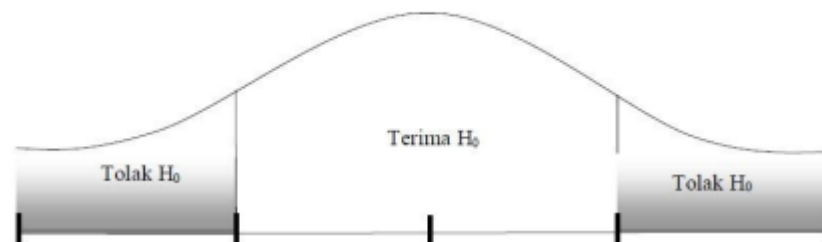
Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.035	.011		3.186	.003
PERPUTARAN KAS	.000	.000	-.176	-1.380	.176
PERPUTARAN PIUTANG	.001	.000	.639	5.215	.000
PERPUTARAN PERSEDIAAN	.000	.000	-.130	-1.062	.295

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

**Tabel 4.9 Hasil Uji-t**

### 1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Return On Asset

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Perputaran Kas berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return On Asset dimana  $t_{hitung} = -1.380$  dan  $t_{tabel} = -2.026$ , Maka  $-1.380 > -2.026$  dan nilai sig adalah 0.176 sedangkan taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan



sebelumnya adalah 0.05, maka nilai sig 0.176 > 0.05

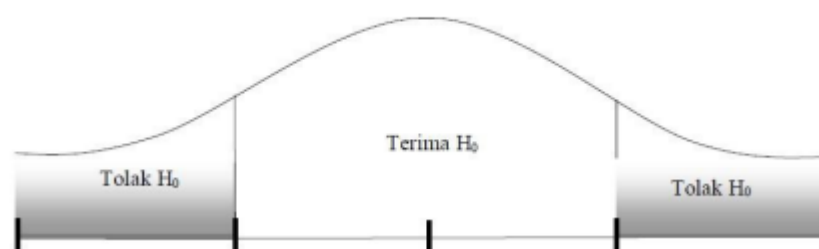
**Gambar 4.3 Kurva Uji-t Perputaran Kas Terhadap Return On Asset**

-2.026          -1.380          0          1.380          2.026

Sehingga hipotesis di terima dan  $H_0$  di tolak, ini berarti Perputaran Kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

## 2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Perputaran Piutang berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return On Asset dimana  $t_{hitung} = 5.215$  dan  $t_{tabel} = 2.026$ , maka  $5.215 > 2.026$ . Dan sig adalah 0.295 sedangkan taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan



sebelumnya adalah 0.05, maka nilai sig  $0.000 < 0.05$

-5.215          -2.026          0          2.026          5.215

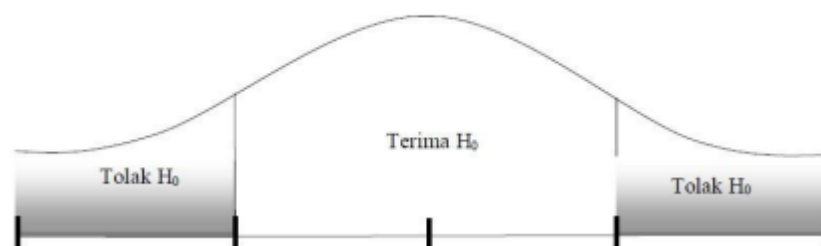
sehingga hipotesis di terima  $H_0$  di tolak, ini berarti Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Gambar 4.4 Kurva Uji-t Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset**

periode 2019-2023.

### 3. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Perputaran Persediaan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return On Asset dimana  $t_{hitung} = -1.062$  dan  $t_{tabel} = -2.026$ , maka  $-1.062 > -2.026$ . Dan sig adalah 0.000 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0.05, maka nilai sig  $0.295 > 0.05$



**Gambar 4.5 Kurva Uji-t Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset**

-2.026                  -1.062                  0                  1.062                  2.026

Sehingga hipotesis diterima dan  $H_0$  ditolak, ini berarti Perputaran Persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

#### 4.2.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu insentif dan motivasi untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. (Sugiyono, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$ 
  - a. Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).
2. Berdasarkan nilai signifikan
  - a. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
  - b. Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.10 Uji Secara Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.025	3	.008	12.969	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.023	36	.001		
	Total	.048	39			

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN KAS

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 12.969, kemudian nilai sig nya adalah 0.000. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k$

Bedasarkan tabel diatas diperoleh  $F_{hitung}$



variable bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai kolerasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

**Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 <sup>a</sup>	.519	.479	.02538

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN KAS

b. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

Semakin tinggi nilai R-square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. nilai R-square 0,519 menunjukkan 51.9% variabel Return On Asset (Y) dipengaruhi Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Sisanya 48.1% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **4.2.5 Pembahasan**

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### **4.2.5.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Return On Asset**

Hasil Uji Hipotesis melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana  $t_{hitung} = -1.380$  dan  $t_{tabel} = 2.026$ , Maka  $-1.380 > -2.026$  dan nilai sig adalah 0.176 sedangkan taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0.05, maka nilai sig  $0.176 > 0.05$ , sehingga Hipotesis di terima, ini berarti Perputaran Kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Menurut (Alpi & Gunawan, 2018) Return On Assets (ROA) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio Profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Perputaran kas merupakan suatu dari kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat beberapa kali uang kas berputar dalam kurun waktu satu periode tertentu. Hasil dari tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva lancar menjadi kas melalui Perputaran Piutang penjualan. Semakin tinggi perputaran kas maka semakin baik karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya". Ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kas nya maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. (Riyanto, 2013).

Perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah diinvestasikan pada aktiva. Kas yang cepat kembali berarti kas akan segera digunakan kembali dan akan menghindarkan kesulitan keuangan yaitu meminimalkan biaya atau resiko tidak kembalinya kas pada koperasi.

Perputaran kas yang tinggi juga menunjukkan telah terjadinya volume penjualan yang tinggi pula. Padahal, kita ketahui bahwa tingginya volume penjualan memungkinkan diperolehnya laba dalam jumlah yang banyak. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada perputaran kas yang tinggi, maka volume penjualan menjadi tinggi sedangkan pada sisi lain biaya atau resiko yang ditanggung perusahaan dapat diminimalkan. Sehingga laba yang diterima perusahaan menjadi besar. Besarnya laba yang diterima akan membuat tingkat return on assets menjadi tinggi.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muslih, 2019), (Sari & Andriyani, 2021) dan (Firman, 2018) menyatakan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)

#### **4.2.5.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset**

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan dimana  $t_{hitung} = 5.215$  dan  $t_{tabel} = 2.026$ , maka  $5.215 > 2.026$ . Dan sig nilai sig  $0.000 < 0.05$ , sehingga Hipotesis di terima, ini berarti Perputaran Piutang berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Menurut (Kasmir, 2018) mengatakan bahwa “Semakin tinggi rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik, sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang.

Perputaran piutang merupakan periode terikatnya modal dalam piutang yang tergantung pada syarat pembayaran. Makin lunak atau makin lama syarat



pembayaran, berarti bahwa tingkat perputarannya selama tertentu adalah semakin rendah (Riyanto, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firman, 2018), (Hidayat & Parlindungan, 2019), dan (Siregar, 2016) menyatakan bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA).

#### **4.2.5.3 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset**

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan dimana  $t_{hitung} = -1.062$  dan  $t_{tabel} = -2.026$ , maka  $-1.062 > -2.026$ . Dan sig nilai sig  $0.295 > 0.05$ , sehingga Hipotesis di terima, ini berarti Perputaran Persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Menurut (Raharjaputra, 2015) Pengelolaan persediaan merupakan suatu pekerjaan yang sulit, dimana kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat berakibat fatal. menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan. (Kasmir, 2018).

Menurut (Jumingan, 2018) inventory turnover yang tinggi belum tentu diikuti tingginya net income, selama profit yang diperoleh telah dikorbankan untuk mencapai volume penjualan yang lebih besar, untuk meningkatkan inventory turnover tersebut mungkin harga jual terlalu rendah, atau meningkatnya inventory turnover itu mungkin diikuti naiknya biaya penjualan dan biaya administrasi lebih

Return On Asset adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Bagi perusahaan pada umumnya, masalah Return On Asset lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belum menjadi ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain menghitung profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Andriyani, 2021), (Rialdy, 2021) dan (Siregar, 2016) menyatakan bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

#### **4.2.5.4 Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset**

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan dimana  $F_{hitung} 12.969 > F_{tabel} 3.25$  dengan nilai sig  $0.000 < 0.05$ , artinya hipotesis di terima dan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Sehingga Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan berpengaruh secara simultan terhadap Return On Asset pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI 2019-2023.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Nainggolan, 2020).

Menurut (Sudana & Sallama, 2015) Kas merupakan komponen aktiva lancar yang paling likuid, namun tidak menghasilkan jika kas tersebut disimpan

dalam brankas perusahaan. Ada beberapa motivasi perusahaan menyediakan kas, yaitu untuk transaksi, spekulasi berjaga-jaga, dan kompensasi. Hal ini menunjukkan bahwa kas dapat dijadikan tolak ukur bagi kelangsungan berbagai transaksi atau kegiatan ekonomi didalam perusahaan.

Pada dasarnya suatu perusahaaa menggunakan kas untuk memenuhi kebutuhannya dengan tujuan untuk mendapatkan profitabilitas. Dengan kata lain, apabila kas yang tersedia dalam sebuah perusahaan semakin besar, maka keuntungan yang diperoleh akan semakin berkurang (Muslih, 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rialdy, 2021) dan menyatakan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara simultan terhadap Return On Asset (ROA).

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial Perputaran Kas berpengaruh berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. Secara parsial antara Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Return On Asset pada perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
3. Secara parsial antara Perputaran Persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan Terhadap Return On Asset pada perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
4. Secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

## 5.2 Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Karena Perputaran Kas berpengaruh negatif terhadap Return On Asset, Maka disarankan untuk menjaga jumlah kas yang ada agar tidak terlalu tinggi sehingga aset yang ada dikelola secara efisien untuk menjadi pendapatan.
2. Karena Perputaran Piutang Berpengaruh terhadap Return On Asset, maka disarankan Penagihan Piutang untuk di Intensifkan disamping memperhatikan Piutang-piutang yang akan jatuh tempo.
3. Karena Perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap Return On Asset, disarankan untuk menjaga jumlah persediaan tidak terlalu besar sehingga aset dapat dikelola menjadi pendapatan secara maksimal.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian peneltii adalah sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan yang di sediakan oleh BEI di websitenya hanya mencakup 3 tahun.
2. Sebagian perusahaan cenderung tidak terbuka dengan laporan keuangannya, seperti tidak melampirkan laporan keuangan di halaman website resmi mereka.
3. Peneliti memiliki banyak kendala saat mengerjakan penelitian ini, berbagai rintangan sudah di lalui.

## Daftar Pustaka

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh current ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada perusahaan plastik dan kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Firman, D. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Keramik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 7–14.
- Handini. (2020). *BUKU AJAR : MANAJEMEN KEUANGAN*. Scopindo Media Pustaka.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan* (Cetakan Pe). PT. Nasya Expanding Management.
- Hery. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Hidayat, R., & Parlindungan, R. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Assets. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 123–134.
- Hutahaean, W. S. (2018). *Dasar Manajemen* (Cetakan Pe). Ahlimedia Press.
- Juliandi, A., Manurung, S., Satriawan, B., & Franita, R. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Juliandi, A., Manurung, S., & Zulkarnain, F. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Tugas Akhir & Tesis Mandiri*. UMSU Press.
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). KENCANA Pranada Media Group.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan / Dr. Kasmir* (Cetakan 11). Rajawali Pers, 2018.
- Margaretha, F. (2015). *Manajemen Keuangan Investasi Dan Sumber Dana Jangka Panjang*. Gramedia Widasarana Indonesia.
- Mayogi, D. G., & Fidiana. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1–18.

- Munawir, D. S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*.
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas ( Current Ratio ) Terhadap Profitabilitas ( Return on Asset ). *Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Nainggolan, E. P. (2020). Determinan Return on Asset Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 3(2), 91–102.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Raharjaputra, H. S. (2015). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Salemba Empat.
- Rambe, M. F., & dkk. (2015). *Manajemen Keuangan*. Citapustaka media.
- Rialdy, N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*, 1(1), 833–843.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (Ed. 4, Cet). BPFE.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Edisi Keem). BPFE.
- Sari, M., & Andriyani, A. (2021). Analisis Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*, 1(1), 528–539.
- Siregar, Q. R. (2016). PERPUTARAN, PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERUSAHAAN, PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS PADA EFEK, OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA INDONESIA PRIODE 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 116–127.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2013). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Buku Satu*. Yang Dialihbahasakan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, & Wild, J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek* (Cetakan 1). Airlangga University Press.
- Sudana, I. M., & Sallama, N. I. (2015). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M.

Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. *ALFABETA, cv.*

Suminar, M. T. (2013). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2013. *Jurnal UNPAD*, 1–19.

Trisa Indrawati, D. (2023). *PERAN MODERASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia* (Cetakan Pe). PT. Literasi Nusantara Abdi Grop.

Zurriah, R. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambanganbatubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2, 237–247.



```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/SCATTERPLOT=(+SRESID ,+ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721 <sup>a</sup>	.519	.479	.02538	1.077

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Return On Asset

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.025	3	.008	12.969	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.023	36	.001		
	Total	.048	39			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.035	.011		3.186
	Perputaran Kas	.000	.000	-.176	-1.380
	Perputaran Piutang	.001	.000	.639	5.215
	Perputaran Persediaan	.000	.000	-.130	-1.062

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.003		
	Perputaran Kas	.176	.824	1.214
	Perputaran Piutang	.000	.890	1.123
	Perputaran Persediaan	.295	.894	1.118

a. Dependent Variable: Return On Asset

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Perputaran Kas	Perputaran Piutang
1	1	2.804	1.000	.02	.03	.03
	2	.673	2.041	.00	.42	.02
	3	.437	2.534	.00	.07	.36
	4	.087	5.676	.98	.48	.60

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Variance ...
		Perputaran Persediaan
1	1	.03
	2	.20
	3	.41
	4	.35

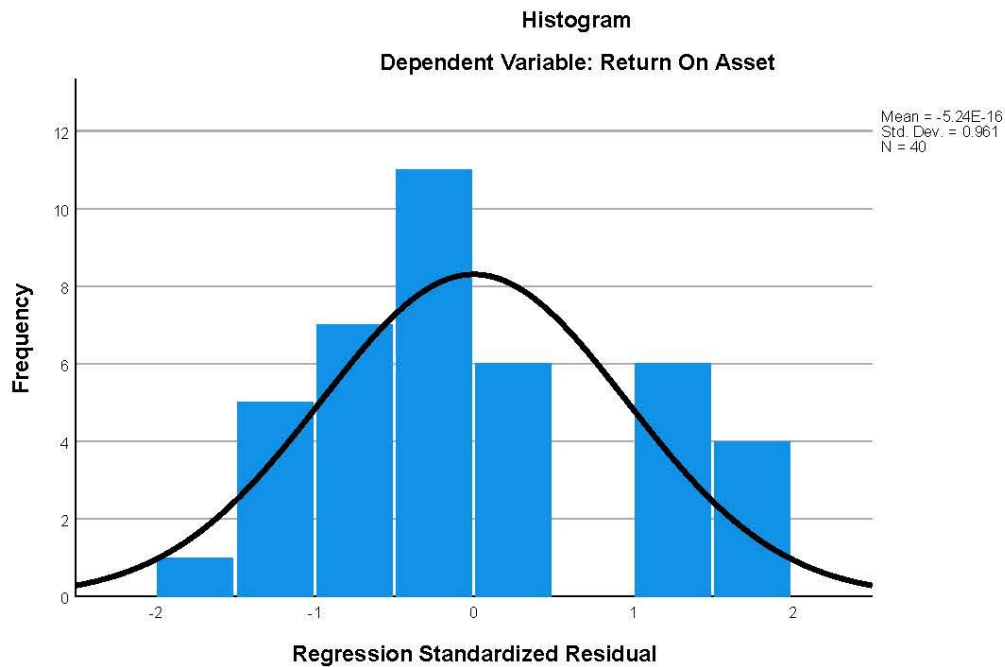
a. Dependent Variable: Return On Asset

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

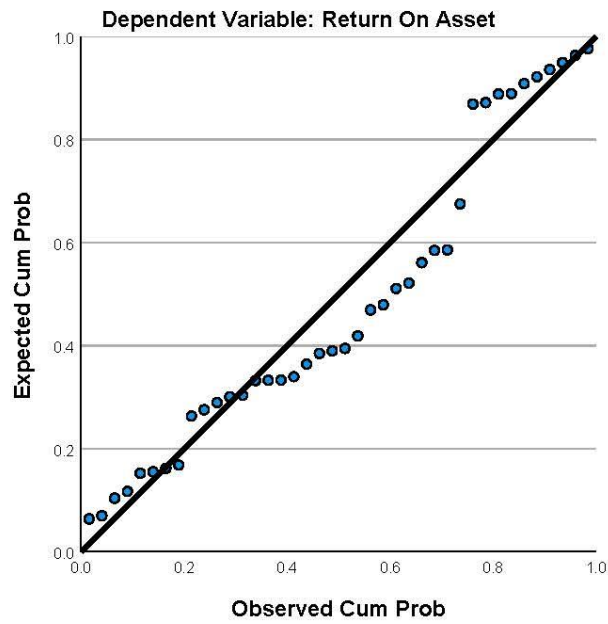
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0210	.1391	.0565	.02535	40
Std. Predicted Value	-1.400	3.261	.000	1.000	40
Standard Error of Predicted Value	.004	.016	.007	.003	40
Adjusted Predicted Value	.0197	.1226	.0558	.02477	40
Residual	-.03869	.05040	.00000	.02438	40
Std. Residual	-1.525	1.986	.000	.961	40
Stud. Residual	-1.597	2.069	.012	1.021	40
Deleted Residual	-.04245	.05469	.00066	.02775	40
Stud. Deleted Residual	-1.633	2.173	.020	1.040	40
Mahal. Distance	.016	15.017	2.925	3.478	40
Cook's Distance	.000	.353	.038	.078	40
Centered Leverage Value	.000	.385	.075	.089	40

a. Dependent Variable: Return On Asset

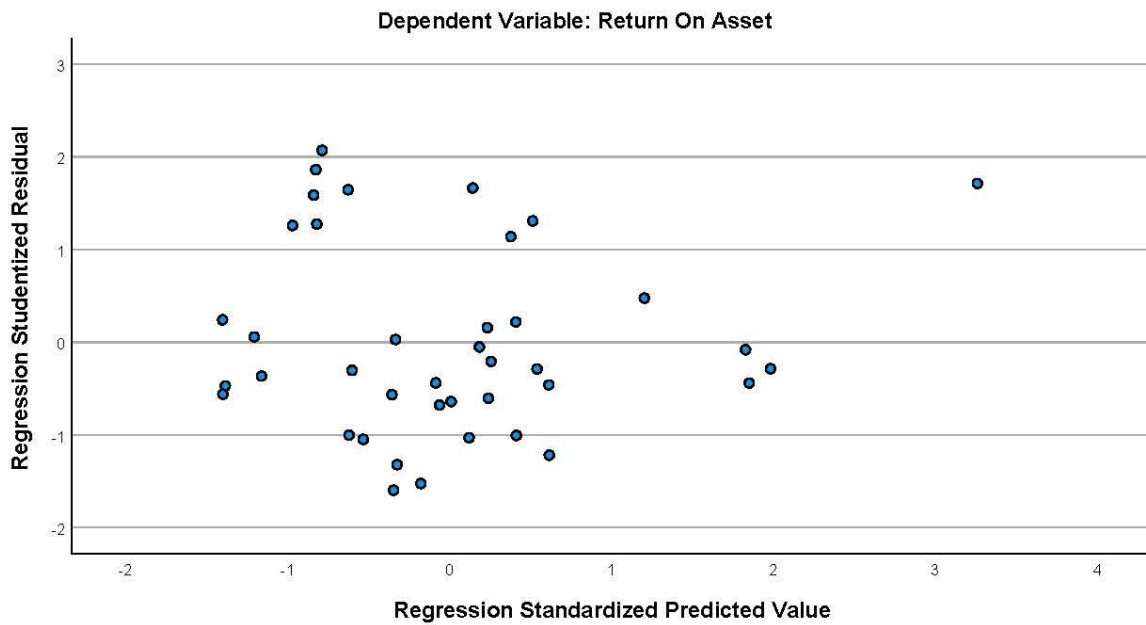
### Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



```
NPAR TESTS  
  /K-S(NORMAL)=RES_1  
  /MISSING ANALYSIS  
  /KS_SIM CIN(99) SAMPLES(10000).
```

**NPar Tests**

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.02438433	
Most Extreme Differences	Absolute	.136	
	Positive	.136	
	Negative	-.128	
Test Statistic		.136	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.062	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.056	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.050
		Upper Bound	.062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

# Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

# Titik Persentase Distribusi F

## Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72



**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 3260/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/30/3/2023

Medan, 30/3/2023

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andre Daulay  
NPM : 1905160036  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Rasio utang terhadap ekuitas  
Rasio utang terhadap nilai perusahaan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan  
2. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan  
3. Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : Pt. Mitra Adi Perkasa

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(Andre Daulay)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 3260/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/30/3/2023

Nama Mahasiswa

: Andre Daulay

NPM

: 1905160036

Program Studi

: Manajemen


Konsentrasi

: Manajemen Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul

: 30/3/2023

Nama Dosen Pembimbing<sup>1)</sup>

: Dr Bahril Datuk, SE., MM  15/4/2023

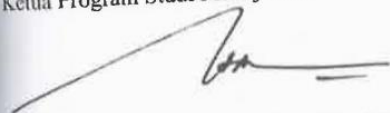
Judul Disetujui<sup>2)</sup>

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN  
TOTAL ASET TERHADAP PROFITABILITAS  
DI MEDIASI OLEH PENJUALAN PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Medan, 20 Juli 2023

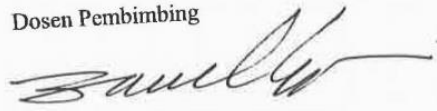
Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Manajemen



(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Dosen Pembimbing



(BAHRIL DATUK S.)

Keterangan:

<sup>1)</sup> Diisi oleh Pimpinan Program Studi

<sup>2)</sup> Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 01 Ramadhan 1449 H  
30 Maret 2023 M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

A	N	D	R	E	D	A	U	L	A	Y									
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM : 

1	9	0	5	1	6	0	0	3	6										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir : 

M	E	D	A	N	1	1	A	G	U	S	T	U	S	1	9	9			
g																			

Program Studi : ~~Akuntansi~~ /  
Manajemen  
Alamat Mahasiswa : 

J	A	L	A	N	R	A	R	Y	A	S	E	T	U	J	U				
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

Tempat Penelitian : 

B	U	R	S	A	B	A	B	E	K	I	H	O	M	E	S	I	A		

Alamat Penelitian : 

J	L	I	r	M	J	U	A	N	D	A	N	O	A	S	-	A			
G		M	E	D	A	N													

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.  
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Jasman Sarifuddin Harbi, S.P., M.Si.)

Wassalam  
Pemohon

(Andre Daulay)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor  
Lampiran  
Perihal

: 2692 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2024  
 :  
 : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 12 Rabiul Akhir 1446 H  
 14 Oktober 2024 M

Kepada Yth.  
 Bapak / Ibu Pimpinan  
 Bursa Efek Indonesia  
 Jl.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6  
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Andre Daulay  
 Npm : 1905160036  
 Jurusan : Manajemen  
 Semester : X (Eks)  
 Judul : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset Di Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.  
 Email : andredaulay15@gmail.com  
 Hp/Wa : 0821 6121 1461

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

**Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA.**  
 NIDN : 0109086502

Tembusan :  
 1. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**NOMOR : 2692 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir / Jurnal dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : Manajemen**  
**Pada Tanggal : 01 Januari 2024**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Jurnal Mahasiswa :

**Nama : Andre Daulay**  
**N P M : 1905160036**  
**Semester : X (Eks)**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset Di Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**

**Dosen Pembimbing : Dr. Bahril Datuk S, SE., M.M.**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Tugas Akhir/ Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir / Jurnal harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **14 Oktober 2025**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 12 Rabiul Akhir 1446 H  
14 Oktober 2024 M



Dekan

**Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA**  
**NIDN : 0109086502**

**Tembusan :**

1. Peringgal.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : ANDRE DAULAY  
NPM : 1905160036  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP PROFITABILITAS DI MEDIASI OLEH PENJUALAN DI PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	OK	29/04/24	ba
BAB 2	OK	29/04/24	ba
BAB 3	OK	29/04/24	ba
BAB 4			
BAB 5			
Daftar Pustaka	diawat sesuai arahan brw < co thn.	29/04/24	ba
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Setuju diseminarkan	29/04/24	ba

Medan, April 2024

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
**JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si**

  
**DR. BAHRIL DATUK, SE, M.M**

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini *Rabu, 05 Juni 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

**N a m a** : Andre Daulay  
**N .P.M.** : 1905160036  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Medan, 11 Agustus 1999  
**Alamat Rumah** : Jalan Karya Setuju Gang Ikhlas  
**Judul Proposal** : Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Di Mediasi Oleh Penjualan Di Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	<i>Pertumbuhan faktor intervening</i>
Bab I	.....
Bab II	.....
Bab III	<i>waktu penelitian revisi</i>
Lainnya	.....
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *Rabu, 05 Juni 2024*

**TIM SEMINAR**

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Dr. Bahril Datuk, SE, M.M

Sekretaris

Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.





IDX

Indonesia Stock Exchange

member of **wfe** WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00769/BEI.PSR/10-2024

Tanggal : 22 Oktober 2024

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andre Daulay

NIM : 1905160036

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset Di Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2023**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**idx**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

1. Nama : Andre Daulay  
NPM : 1905160036  
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 11 Agustus 1999  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat Rumah : Jl. Karya Setuju Gg Bilal  
Program Studi : Manajemen  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Email : andredaulay15@gmail.com  
HP : 082161211461
2. Nama Orang Tua  
Ayah : Zulfizar  
Ibu : Elizar Sitompul
3. Jenjang Pendidikan
  - SD Swata ERIA Tahun 2011
  - SMP Swasta ERIA Tahun 2014
  - SMA Swasta PRIMBANA Tahun 2017
  - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2024 sampai sekarang

Medan, 30 September 2024

Hormat Saya



Andre Daulay